

## **PT Buana Finance Tbk.**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements  
as of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

**PT BUANA FINANCE Tbk.  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUANA FINANCE Tbk.  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5-6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	8-111	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
PT. BUANA FINANCE Tbk./  
DIRECTOR STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016  
PT. BUANA FINANCE, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	:	Antony Muljanto
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Plaza Chase Lt. 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920,
Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i>	:	Jl. Krekot Bunder IV No.9 Rt/Rw 001/07 Pasar Baru – Jakarta Pusat
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	021 – 520 80 66
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur / <i>Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	:	Herman Lesmana
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Plaza Chase Lt. 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920,
Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i>	:	Pulau Ayer II No.10 Tmn Permata Buana Kembangan Utara - Jakarta Barat
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	021 – 520 80 66
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur / <i>Director</i>

Menyatakan bahwa :

*state that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Buana Finance, Tbk. ("Perusahaan");
  2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Buana Finance, Tbk. ("The Company");*  
*The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*  
*a. All information contained in the financial statements is complete and correct*
  2. *b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
  3. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret/March 21, 2017



Antony Muljanto  
Direktur / *Director*

Herman Lesmana  
Direktur / *Director*

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein are in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3278/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Buana Finance Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Buana Finance Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3278/PSS/2017

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Buana Finance Tbk.**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Buana Finance Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein are in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3278/PSS/2017 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Buana Finance Tbk. tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. RPC-3278/PSS/2017 (continued)*

#### *Auditors' responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### *Opinion*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Buana Finance Tbk. as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

21 Maret 2017/March 21, 2017

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions Rupiah,**  
**Unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
Kas dan setara kas	98.232	4	89.222	<i>Cash and cash equivalents</i>
Surat-surat berharga	359		383	<i>Marketable securities</i>
Investasi sewa pembiayaan neto				<i>Net investment in finance leases</i>
Piutang sewa pembiayaan	2.590.970	5a,12,13	2.798.028	<i>Lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin	1.767.933		1.875.603	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(348.282)		(355.446)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(1.767.933)		(1.875.603)	<i>Security deposits</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	2.242.688		2.442.582	<i>Net investment in finance leases</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.580)	5b	(68.920)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Investasi sewa pembiayaan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.182.108		2.373.662	<i>Net investment in finance leases, net of allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.218.459	6a,12,13	528.553	<i>Consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.988)	6b	(7.838)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.201.471		520.715	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Tagihan anjak piutang	9.958	7a	-	<i>Factoring receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(250)	7b	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Tagihan anjak piutang - neto	9.708		-	<i>Factoring receivables - net</i>
Piutang lain-lain	21.953		30.645	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	15.013	8	43.648	<i>Derivative assets</i>
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	9.203	9	29.632	<i>Advances, prepayments and others</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp45.698 dan Rp42.905 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	86.386	10	71.832	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp45,698 and Rp42,905, as of December 31, 2016 and 2015, respectively)</i>
Aset tak berwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp5.709 dan Rp5.542 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	632	11	437	<i>Intangible assets (net of accumulated amortization of Rp5,709 and Rp5,542 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.973	14d,14e	2.730	<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.629.038</b>		<b>3.162.906</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions Rupiah,  
Unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	2.189.595	12	1.760.806	Loans from financial institutions and banks
Efek utang yang diterbitkan <i>medium-term notes - neto</i>	249.840	13	249.355	Debt securities issued <i>medium-term notes - net</i>
Utang pajak	7.370	14a	6.164	Taxes payable
Utang dividen	311	21	291	Dividends payable
Utang lain-lain	42.804	15	26.362	Other payables
Uang muka dan lain-lain	1.943	16	2.820	Advances and others
Beban akrual	15.257	17	19.395	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca-kerja	17.880	18a	14.278	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas derivatif	3.134	8	-	Derivative liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>2.528.134</b>		<b>2.079.471</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (dalam nilai penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh - 1.645.796.054 saham	411.449	1b, 19	411.449	Share capital Authorized - 4,800,000,000 shares with par value of Rp250 (in full amount) per share; issued and fully paid - 1,645,796,054 shares
Tambahan modal disetor	457	20	457	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	16.000 674.556	21	15.000 651.759	Appropriated Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja - neto setelah pajak	3.768	18	4.889	Remeasurement of post- employment benefits - net of tax
Kerugian neto atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif dari lindung nilai arus kas	(5.326)	8,12	(119)	Net loss on changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.100.904</b>		<b>1.083.435</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.629.038</b>		<b>3.162.906</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions Rupiah,**  
**Unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pembiayaan	341.630	22	397.310	Finance lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	102.818	23	87.168	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	1.186		-	Factoring income
Pendapatan sewa operasi	-		193	Operating lease income
Pendapatan bunga	33.440	24	28.959	Interest income
Pendapatan lain-lain - neto	30.588	25	15.515	Other income - net
Laba selisih kurs - neto	1.140	8,28	-	Foreign exchange gain - net
<b>Total pendapatan</b>	<b>510.802</b>		<b>529.145</b>	<b>Total revenues</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban keuangan	(234.250)	26	(257.845)	Financing costs
Umum dan administrasi	(133.900)	27	(118.550)	General and administrative
Beban kerugian penurunan nilai	(68.091)	29	(67.221)	Provision for impairment losses
Pemasaran	(2.179)		(1.329)	Marketing
Rugi selisih kurs - neto	-	8,28	(1.148)	Foreign exchange loss - net
Sewa operasi	-		(73)	Operating lease
<b>Total beban</b>	<b>(438.420)</b>		<b>(446.166)</b>	<b>Total expenses</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK  FINAL DAN BEBAN PAJAK  PENGHASILAN</b>	<b>72.382</b>		<b>82.979</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX  AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(1.183)	2r	(324)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN  PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>71.199</b>		<b>82.655</b>	<b>INCOME BEFORE  INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(17.778)	14b,14c	(20.681)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>53.421</b>		<b>61.974</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
<b>Pos yang akan</b>				<i>Changes in fair value of derivative instrument for cash flow hedge</i>
<b>direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				
Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(5.207)	8	10.661	
<b>Pos yang tidak akan</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
<b>direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(1.495)	18	3.857	<i>Income tax related to component of other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	374	14e	(965)	
	<u>(1.121)</u>		<u>2.892</u>	
<b>Keuntungan (kerugian)</b>				<b>Other comprehensive gain (loss), net of tax</b>
<b>Komprehensif lain, neto setelah pajak</b>	<u>(6.328)</u>		<u>13.553</u>	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>47.093</b>		<b>75.527</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b> (dalam nilai penuh)	<b>32,45</b>	30	<b>37,66</b>	<b>EARNINGS PER SHARE - BASIC</b> (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income							Total Ekuitas/ Equity
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Neto atas Perubahan Nilai Wajar Instrumen Derivatif dari Lindung Nilai Arus Kas/ Net Gain (Loss) on changes in Fair Value of Derivative Instrument on Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasca-Kerja- Neto Setelah Pajak/ Remeasurement of Post-Employment Benefits - Net of Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings			
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>411.449</b>	<b>457</b>	<b>(10.780)</b>	<b>1.997</b>	<b>14.000</b>	<b>689.523</b>	<b>1.106.646</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan Laba tahun berjalan 2015 Keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif dari lindung nilai arus kas Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja - neto setelah pajak	-	-	-	-	-	61.974	61.974	Comprehensive Income for the year Income for the year 2015 Gain on changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge Remeasurement of post- employment benefits - net of tax
18	-	-	10.661	-	2.892	-	-	Total comprehensive income for the year 2015
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2015 Saldo laba digunakan untuk cadangan umum Dividen	-	-	10.661	2.892	-	61.974	75.527	Retained earnings appropriated for general reserve Dividends
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>411.449</b>	<b>457</b>	<b>(119)</b>	<b>4.889</b>	<b>15.000</b>	<b>651.759</b>	<b>1.083.435</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income						Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Equity	Balance as of December 31, 2015
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Instrumen Derivatif dari Lindung Nilai Arus Kas/ Net Gain (Loss) on changes in Fair Value of Derivative Instrument on Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasca-Kerja- Neto Setelah Pajak/ Remeasurement of Post-Employment Benefits - Net of Tax	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2015	411.449	457	(119)	4.889	15.000	651.759	1.083.435		Balance as of December 31, 2015
Penghasilan komprehensif tahun berjalan									Comprehensive Income for the year
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	-	-	-	53.421	53.421	Income for the year 2016
Kerugian atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif dari lindung nilai arus kas	-	-	(5.207)	-	-	-	-	(5.207)	Loss on changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja - neto setelah pajak	18	-	-	(1.121)	-	-	-	(1.121)	Remeasurement of post- employment benefits - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2016	-	-	(5.207)	(1.121)	-	53.421	47.093		Total comprehensive income for the year 2016
Saldo laba digunakan untuk cadangan umum	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Retained earnings appropriated for general reserve
Dividen	21	-	-	-	-	(29.624)	(29.624)	-	Dividends
Saldo 31 Desember 2016	411.449	457	(5.326)	3.768	16.000	674.556	1.100.904		Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari transaksi pemberian dan anjak piutang	2.563.432		2.763.084	Cash received from financing and factoring transactions
Pengeluaran kas dari transaksi pemberian dan anjak piutang	(2.600.076)		(1.834.970)	Cash disbursements for financing and factoring transactions
Pembayaran untuk beban usaha	(133.529)		(126.294)	Payments for operating expenses
Penerimaan bunga	4.860		1.480	Interest received
Pembayaran bunga dan biaya keuangan lainnya	(241.409)		(272.650)	Interest and other financing costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(17.684)		(24.323)	Payments for corporate income tax
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(424.406)</b>		<b>506.327</b>	<b>Net cash (used in) provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(21.627)	10	(23.885)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(362)	11	-	Purchase of intangible assets
Uang muka lain-lain	(389)		(12)	Other advances
Hasil penjualan aset tetap	1.358	10	1.056	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset sewa operasi	-		281	Proceeds from sale of operating lease asset
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(21.020)</b>		<b>(22.560)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank	2.772.938		1.951.120	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali utang bank	(2.289.360)		(2.620.047)	Repayments of bank loans
Penerimaan dari penerbitan efek hutang	150.000	13	250.000	Proceed from issuance of debt securities
Pembayaran biaya emisi dari penerbitan efek hutang	(77)		(1.375)	Payments issuance cost of debt securities
Pembayaran pokok efek hutang yang diterbitkan	(150.000)	13	-	Payment of principal of debt securities issued
Pembayaran dividen	(29.604)	21	(98.679)	Payment of dividends
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>453.897</b>		<b>(518.981)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	539		2.464	Effects of exchange rate on cash and cash equivalents
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>9.010</b>		<b>(32.750)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>89.222</b>		<b>121.972</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>98.232</b>	4	<b>89.222</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan aktivitas Perusahaan**

PT Buana Finance Tbk. ("Perusahaan") didirikan tanggal 7 Juni 1982 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 74 dan Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1677-HT.01.01.Th.82 tanggal 8 Oktober 1982 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 1982, Tambahan No. 1384.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-049/KM.11/1982 tanggal 19 Oktober 1982.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT Buana Finance Tbk. disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2005 yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 1 tanggal 3 Oktober 2005 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-28319HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Oktober 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diaktakan dalam Akta No. 28 tanggal 9 Juni 2016 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060458, tanggal 23 Juni 2016.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Kantor pusat terletak di Gedung Chase Plaza, Lantai 17 dan 19, Jalan Jendral Sudirman No. 21, Jakarta. Pada saat ini Perusahaan memiliki 21 cabang yaitu di Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Makassar, Balikpapan, Banjarmasin, Manado, Samarinda, Denpasar, Serpong, Bekasi, Pontianak dan Palangkaraya.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment and activities**

PT Buana Finance Tbk. (the "Company") was established on June 7, 1982 based on the Notarial Deed No. 74 of Kartini Muljadi, S.H. and the Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in his Decision Letter No. C2-1677-HT-01.01.Th.82 dated October 8, 1982, which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 17, 1982, Supplement No. 1384.

The Company obtained its license to operate as a financial institution from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. KEP-049/KM.11/1982 dated October 19, 1982.

The name of the Company has been changed several times, the latest change became PT Buana Finance Tbk. and was approved during the Extraordinary General Shareholders' Meeting dated October 3, 2005 which was notarized in Deed No. 1 dated October 3, 2005 of Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. C-28319HT.01.04.TH.2005 dated October 14, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment which was notarized in Deed No. 28 dated June 9, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060458 dated June 23, 2016.

The scope of the Company's activities involves investment financing, working capital financing and multipurpose financing.

The head office is located at the Chase Plaza Building, 17th and 19th Floors, Jalan Jendral Sudirman No. 21, Jakarta. Currently, the Company has 21 branches located in Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Makassar, Balikpapan, Banjarmasin, Manado, Samarinda, Denpasar, Serpong, Bekasi, Pontianak and Palangkaraya.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum dan perubahan modal saham Perusahaan**

Berdasarkan Surat Izin Emisi Saham yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 tanggal 19 Maret 1990, Perusahaan menawarkan dan menjual saham kepada masyarakat dengan jumlah nominal Rp2.500 yang terbagi dalam 2.500.000 saham. Dengan dilakukannya penawaran umum tersebut, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari Rp12.500 yang terbagi atas 12.500.000 saham menjadi Rp15.000 yang terbagi atas 15.000.000 saham.

Sejak penawaran umum saham ke masyarakat pada bulan Maret 1990, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan modal saham melalui tindakan korporasi sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offering and changes in share capital**

Based on the License for Public Offering of Shares issued by the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) on behalf of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 dated March 19, 1990, the Company offered and sold its shares to the public with a total nominal value of Rp2,500 consisting of 2,500,000 shares. The effect of this public offering was to increase the issued and paid up capital from Rp12,500 consisting of 12,500,000 shares to Rp15,000 consisting of 15,000,000 shares.

Since the public offering held on March 1990, the Company's share capital has been changed several times through the following corporate actions:

<b>Tanggal/Date</b>	<b>Keterangan (Catatan 20)/Descriptions (Note 20)</b>	<b>Total saham Setelah Transaksi/ Total Shares After Transactions</b>
17 Mei 1993/ May 17, 1993	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 12.000.000 saham/ <i>Issuance of bonus shares which originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 12,000,000 shares.</i>	27.000.000
10 Mei 1994/ May 10, 1994	Penawaran umum terbatas saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 18.000.000 saham. BAPEPAM-LK mengeluarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No.S-834/PM/1994 tanggal 9 Mei 1994/ <i>Limited public offering of 18,000,000 shares through a rights issue. BAPEPAM-LK issued the Acknowledgment Letter of Effective Registration No.S-834/PM/1994 dated May 9, 1994.</i>	45.000.000
3 April 1995/ April 3, 1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 45.000.000 saham/ <i>Issuance of bonus shares which originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 45,000,000 shares.</i>	90.000.000
9 Juli 1997/ July 9, 1997	Pemecahan nilai nominal saham ( <i>stock split</i> ) dari Rp1.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp500 (dalam nilai penuh)/ <i>Change in a par value per share (<i>stock split</i>) from Rp1,000 (in full amount) to Rp500 (in full amount).</i>	180.000.000

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum dan perubahan modal saham Perusahaan (lanjutan)**

Sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan, pinjaman sebesar Rp135.000 dikonversi menjadi saham pada tanggal 5 Februari 2004 dengan menerbitkan 270.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500 (dalam nilai penuh) per saham dan 64.285.714 waran. Waran dapat dikonversi menjadi saham biasa sampai dengan 31 Desember 2008, dengan harga Rp700 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Konversi saham tersebut meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp90.000 yang terbagi atas 180.000.000 saham menjadi Rp225.000 yang terbagi atas 450.000.000 saham. Konversi saham tersebut juga meningkatkan tambahan modal disetor sejumlah Rp141.750 (Catatan 20).

Pada tanggal 14 April 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") resmi menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan dengan memiliki 289.345.020 saham dan 47.866.747 waran, setelah melakukan akuisisi atas saham dan waran milik para kreditur Perusahaan dan menyelesaikan proses penawaran tender atas sisa saham publik. Pada tanggal 15 November 2005, SDK mengkonversi seluruh waran yang dimilikinya menjadi saham biasa sehingga meningkatkan jumlah kepemilikan sahamnya menjadi 337.211.767 lembar atau 67,53% dari jumlah modal yang disetor.

Dalam tahun 2005, sejumlah 49.351.247 waran (termasuk di dalamnya 47.866.747 waran milik SDK) dikonversi ke saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam nilai penuh) per lembar. Konversi waran ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp225.000 yang terbagi atas 450.000.000 saham menjadi Rp249.676 yang terdiri atas 499.351.247 saham. Konversi waran ini juga meningkatkan tambahan modal disetor sebesar Rp9.870 (Catatan 20).

Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nilai nominal Rp500 (dalam nilai penuh) menjadi Rp250 (dalam nilai penuh) per saham. Pemecahan saham ini mengubah modal dasar dari 720.000.000 saham menjadi 1.440.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 499.351.247 saham menjadi 998.702.494 saham.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offering and changes in share capital (continued)**

In connection with the Company's debt restructuring, loans amounting to Rp135,000 were converted to shares on February 5, 2004 by issuing new 270,000,000 common shares with nominal value of Rp500 (in full amount) per share and 64,285,714 warrants. Warrants are exercisable to subscribe to the Company's ordinary shares until December 31, 2008 at a price of Rp700 (in full amount) per share. The share conversion increased the issued and paid up capital from Rp90,000 consisting of 180,000,000 shares to Rp225,000 consisting of 450,000,000 shares. The share conversion also created an additional paid-in capital of Rp141,750 (Note 20).

On April 14, 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") officially became the majority shareholder of the Company with ownership of 289,345,020 common shares and 47,866,747 warrants, brought about by the acquisition of shares and warrants previously owned by the Company's creditors and the completion of the tender offer process on the remaining shares owned by the public. On November 15, 2005, SDK exercised all of its warrants owned on its ordinary shares and increased its total ownership to 337,211,767 or 67.53% of the paid in capital.

In 2005, a total of 49,351,247 warrants (including 47,866,747 warrants owned by SDK) were exercised on the common shares with nominal value of Rp500 (in full amount) per share. The exercised warrants increased the issued and paid up capital from Rp225,000 consisting of 450,000,000 shares to Rp249,676 consisting of 499,351,247 shares. The exercised warrants also increased the total additional paid-in capital by Rp9,870 (Note 20).

On October 5, 2006, the Company made a stocksplit from nominal value of Rp500 (in full amount) to Rp250 (in full amount) per share. The stocksplit changed the authorized capital from 720,000,000 shares to 1,440,000,000 shares and the issued and paid up capital from 499,351,247 shares to 998,702,494 shares.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum dan perubahan modal saham Perusahaan (lanjutan)**

Sehubungan dengan pemecahan saham, Perusahaan juga mengubah harga pelaksanaan waran dari Rp700 (dalam nilai penuh) menjadi Rp350 (dalam nilai penuh) per waran yang menyebabkan peningkatan jumlah waran beredar dari 14.934.467 menjadi 29.868.934 waran.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, Perusahaan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham berhak atas 2 saham bonus. Penerbitan saham bonus ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp349.546 yang terbagi atas 1.398.183.491 saham.

Perusahaan juga melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sejumlah 1.440.000.000 saham dengan nilai nominal Rp360.000.
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp360.000 yang terbagi atas 1.440.000.000 saham menjadi sebesar Rp1.200.000 yang terbagi atas 4.800.000.000 saham.

Sehubungan dengan pengeluaran saham bonus, Perusahaan juga melakukan penyesuaian atas harga pelaksanaan waran dari Rp350 (dalam nilai penuh) menjadi Rp250 (dalam nilai penuh) per waran. Penyesuaian menyebabkan peningkatan jumlah waran beredar dari 29.868.934 menjadi 41.816.507 waran.

Pada tanggal 2 Juli 2008 dan 26 Desember 2008, sejumlah 37.938.821 waran dikonversi ke saham biasa dengan nilai nominal Rp250 (dalam nilai penuh) per lembar. Konversi waran ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp349.546 yang terbagi atas 1.398.183.491 saham menjadi Rp359.031 yang terdiri atas 1.436.122.312 saham.

Sampai dengan berakhirnya masa konversi waran pada tanggal 31 Desember 2008, sejumlah 3.877.686 waran tidak dikonversi menjadi saham.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offering and changes in share capital (continued)**

*In connection with the stocksplit, the Company also changed the exercise price of warrants from Rp700 (in full amount) to Rp350 (in full amount) per warrant which resulted in increase in number of outstanding warrants from 14,934,467 to 29,868,934 warrants.*

*In accordance with resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, the Company distributed bonus shares, which were issued from the capitalization of the additional paid-in capital, with bonus ratio of 2 bonus shares for each holder of 5 shares. The issuance of bonus shares increased the issued and paid up capital to Rp349,546 consisting of 1,398,183,491 shares.*

*The Company also changed the Company's Articles of Association as follows:*

- increase the issued and paid up capital to 1,440,000,000 shares with nominal value Rp360,000.
- increase the authorized shares from Rp360,000 consisting of 1,440,000,000 shares to Rp1,200,000 consisting of 4,800,000,000 shares.

*In connection with the issuance of bonus shares, the Company also adjusted the exercise price of warrants from Rp350 (in full amount) to Rp250 (in full amount) per warrant. The adjustment has resulted in increase in number of outstanding warrants from 29,868,934 to 41,816,507 warrants.*

*On July 2, 2008 and December 26, 2008, 37,938,821 warrants were exercised to common shares with nominal value of Rp250 (in full amount) per share. The exercised warrants increased the issued and paid-up capital from Rp349,546 consisting of 1,398,183,491 shares to Rp359,031 consisting of 1,436,122,312 shares.*

*Up until to the expiry date of the warrants at December 31, 2008, the 3,877,686 warrants were not converted into common shares.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum dan perubahan modal saham Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 500 saham berhak atas 73 saham bonus. Penerbitan saham bonus ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp411.449 yang terbagi atas 1.645.796.054 saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 1.645.796.054 saham di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2016
Komisaris Utama	Tjan Soen Eng
Komisaris Independen	Corneiles Tedjo Endriyarto *)

**Direksi**

Direktur Utama	Karman Tandau **)
Direktur Independen	Herman Lesmana
Direktur	Antony Muljanto
Direktur	Yannuar Alin

**Komite Audit**

Ketua	Corneiles Tedjo Endriyarto *)
Anggota	Hardianto Soefajin
Anggota	Winny Widja

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

\*\*) Pengangkatan Bapak Karman Tandau melalui RUPS Perusahaan pada tanggal 9 Juni 2016 belum berlaku efektif sehubungan belum dinyatakan lulus atas *Fit and Proper Test* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 didasarkan atas Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2016 yang diaktakan dalam Akta No. 28 tanggal 9 Juni 2016 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060458, tanggal 23 Juni 2016.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offering and changes in share capital (continued)**

In accordance with resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 28, 2013, the Company distributed bonus shares, which were issued from the capitalization of the additional paid-in capital, with a bonus ratio of 73 bonus shares for each holder of 500 shares. The issuance of bonus shares increased the issued and paid-up capital to Rp411,449 consisting of 1,645,796,054 shares.

The Company has listed all of its 1,645,796,054 shares on the Indonesia Stock Exchange.

**c. The Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2015	Board of Commissioners
Karman Tandau Tjan Soen Eng Corneiles Tedjo Endriyarto *)	President Commissioner Commissioner Commissioner
<b>Directors</b>	
Soetadi Limin -	President Director Independent Director
Herman Lesmana Antony Muljanto	Director Director
<b>Audit Committee</b>	
Corneiles Tedjo Endriyarto *) Hardianto Soefajin Winny Widja	Chairman Member Member

\*) Also act as Independent Commissioner

\*\*) Appointment of Mr Karman Tandau through the Annual General Meeting of Company dated June, 9 2016 has not yet been deemed effective, due to successful clearance from the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (FSA) has not been obtained.

The composition of Board of Commissioners and Directors in 2016 is based on the Decision Statement of General Shareholders' Meeting dated June 9, 2016 which was notarized in Deed No. 28 dated June 9, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060458 dated June 23, 2016.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perusahaan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2015 didasarkan atas Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2013 yang diakta dalam Akta No. 281 tanggal 28 Mei 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0080995.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 28 Agustus 2013.

Komite Audit dibentuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. Kep/Kom/01/BDF/V/05 tanggal 18 Mei 2005 dalam rangka memenuhi surat keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Perubahan susunan Komite Audit didasarkan atas Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: 004/KEP/KOM/BNF/V//2013 tanggal 30 Mei 2013, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan PT Bursa Efek Indonesia, masing-masing pada tanggal 31 Mei 2014.

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menerima remunerasi masing-masing sebesar Rp2.281, Rp9.809 dan Rp516 untuk 31 Desember 2016 dan Rp2.881, Rp9.288 dan Rp523 untuk 31 Desember 2015. Dewan Komisaris dan Direksi dipertimbangkan sebagai pihak-pihak berelasi bagi Perusahaan dikarenakan mereka memegang posisi manajemen kunci.

Perusahaan mempunyai 779 dan 573 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

Pemegang saham akhir dari Perusahaan adalah PT Sari Dasa Karsa, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Jakarta.

**d. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2017.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of Boards of Commissioners and Directors in 2015 is based on the Decision Statement of General Shareholders' Meeting dated May 28, 2013 which was notarized in Deed No. 281 dated May 28, 2013 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. This notarial deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0080995.AH.01.09. Tahun 2013 dated August 28, 2013.

The Audit Committee was established based on decision letter of the Board of Commissioners No. Kep/Kom/01/BDF/V/05 dated May 18, 2005 in order to comply with decision letter of BAPEPAM Chairman No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012.

The changes in Audit Committee is based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners No. 004/KEP/KOM/BNF/V//2013 dated May 30, 2013, based on terms applied and has been registered to Financial Service Authority ("OJK") and Indonesia Stock Exchange on May 31, 2014, respectively.

The Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee received remuneration totaling to Rp2,281, Rp9,809 and Rp516 for the period ended December 31, 2016, respectively, and Rp2,881, Rp9,288 and Rp523 for the period ended December 31, 2015, respectively. The Boards of Commissioners and Directors are considered as related parties to the Company because they hold key management positions.

The Company has 779 and 573 employees as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited), respectively.

The Company's ultimate parent is PT Sari Dasa Karsa, an investment company located in Jakarta.

**d. Completion of the financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation of accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 21, 2017.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**b. Prinsip penyajian laporan keuangan**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk surat-surat berharga diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan instrumen keuangan derivatif yang disajikan pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas telah disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting principles which were applied in the preparation of the financial statements as of and for the year ended December 31, 2016 are as follows:

**a. Statement of Compliance**

The financial statements as of December 31, 2016 and 2015 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**b. Basis of preparation of financial statements**

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The financial statements have been prepared on the basis of historical costs except for trading and available-for-sale marketable securities and derivative financial instruments which are recorded at fair value. The financial statements are prepared on an accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows from operating, investing and financing activities.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk menjabarkan mata uang Dolar AS ke dalam Rupiah adalah masing-masing sebesar Rp13.472,5/US\$1 (dalam nilai penuh) dan Rp13.785/US\$1 (dalam nilai penuh).

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of financial statements (continued)**

*The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.*

*Amounts in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**c. Foreign currency transactions and balances**

*The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.*

*Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 to translate US Dollars into Rupiah were US\$1/Rp13,472.5 (in full amount) and US\$1/Rp13,785 (in full amount), respectively.*

**d. Transactions with related party**

*In these financial statements, the term related party is used as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.*

*a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related party (continued)**

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person: (continued)
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled, or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**e. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang neto, piutang lain-lain, aset lain-lain (bagian dari uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya) yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta surat-surat berharga, dan aset derivatif yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laba rugi.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related party (continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**e. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, it's include directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classifications.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, net investment in finance leases, net consumer financing receivables, net factoring receivables, other receivables, other asset (as part of advances, prepayments and other) which are classified as loans and receivables, and marketable securities and derivative asset classified as financial assets at fair value through profit or loss.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Surat-surat berharga dan aset derivatif termasuk dalam kategori ini.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the short term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.*

*Marketable securities and derivative assets are included in this category.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (bagian dari uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya) termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui pada ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan tidak memiliki investasi tersedia untuk dijual pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, net investment in finance leases, net consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, and other asset (as part of advances, prepayments and others) are included in this category.

- Financial assets available-for-sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company did not have any available-for-sale financial asset as of December 31, 2016 and 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif yang memiliki pembayaran yang dapat ditentukan atau ditetapkan dan tanggal jatuh tempo yang tetap dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dikurangi dengan penurunan nilai. Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang kepada lembaga keuangan dan bank, efek hutang yang diberikan - Medium Term Notes, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas lain-lain (bagian dari uang muka dan lain-lain) dan beban akrual, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dan liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets held-to-maturity*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held-to-maturity when the Company has the positive intention and ability to hold it to maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial asset are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. The Company did not have any held-to-maturity investment as of December 31, 2016 and 2015.*

**ii. Financial Liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities measured at amortized cost.*

*The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.*

*The Company's financial liabilities include loans from financial institutions and banks, debt securities issued - Medium Term Notes, dividends payable, other payables, other liabilities (as part of advances and others) and accrued expenses, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Liabilitas keuangan lainnya yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Other Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontingenensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:*

- a. *there are no contingencies in the future, and*
- b. *enforceable right to the following conditions;*
  - i. *deploying normal activities;*
  - ii. *conditions of business failures; and*
  - iii. *conditions of default or bankruptcy*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi perpindahan antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments (continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities, which are accessible at the measurement date.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 33).

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments (continued)**

*For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy (Note 33).*

**v. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**vi. Impairment of financial assets**

*The Company assesses at each statement of financial position dates whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- **Financial assets carried at amortized cost**

*For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut dan kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Perusahaan menetapkan aset keuangan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika telah menunggu lebih dari 90 hari dan secara individual memiliki nilai signifikan tertentu.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the financial assets are impaired.*

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment. The Company determines financial assets to be evaluated for impairment through individual evaluation if it has been overdue more than 90 days and individually have certain significant value.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a financial assets measured at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Aset keuangan beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Financial assets, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.*

*If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*For the evaluation purpose of collective impairment, financial assets are classified based on the similarity on their credit risk characteristics. The characteristics chosen are those which are relevant to the estimated future cash flows from related asset classes which indicate the debtors' repayment ability to pay all the debts according to the term of the evaluated assets.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun-tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

**vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*Future cash flows from a group of financial assets that uses collective impairment is estimated based on contractual cash flows over the assets in the related group and historical loss over assets that have similar credit risk characteristics with the related group. The historical losses will then be adjusted with the most recent data that could be observed to reflect the current conditions that have no relation with the historical losses, and to eliminate the impact from the historical years but no longer exists today.*

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan piutang pemberiaan, piutang pemberiaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang yang telah mengalami penurunan nilai akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 360 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang tersebut bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas dicatat sebesar nilai nominalnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

Finance leases, consumer financing and factoring receivables are derecognized when these receivables are collected and written-off. Impaired receivables are written-off when they have been overdue for more than 360 days or determined to be uncollectible. The write-offs of impaired receivables do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans.

Cash and cash equivalents are carried at nominal value.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Surat-surat berharga**

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Surat berharga untuk diperdagangkan dilaporkan sebesar nilai wajar. Laba/rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.
- (2) Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- (3) Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**h. Akuntansi sewa**

Perusahaan sebagai lessee:

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Marketable securities**

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs except for financial assets measured through profit or loss and subsequently accounted for depending on their classification.

*The value of marketable securities is stated based on the classification of the securities as follows:*

- (1) *Marketable securities held for trading purposes are reported at fair value. Unrealized gains/losses resulting from the increase/decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- (2) *Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest method.*
- (3) *Available-for-sale marketable securities are carried at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The changes of fair value are recognized directly in equity until the marketable securities is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**h. Accounting for leases**

*The Company as a lessee:*

*Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Akuntansi sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessor:

- i) Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa pembiayaan memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan sebagai hak opsi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Accounting for leases (continued)**

*The Company as a lessor:*

- i) *The Company recognizes assets held under a finance lease receivables in its statement of financial position and present them as receivable plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to current year statement of profit or loss and other comprehensive income based on a constant rate of return on the net investment using effective interest rates.*

*The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.*

*At the time of execution of the financing assets contracts, the lessee pays a security deposits. The security deposits will be used as the final installment at the end of the financing lease period as a purchase option.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- ii) *Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Akuntansi pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Selisih neto antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**j. Akuntansi tagihan anjak piutang**

Anjak piutang *with recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Apabila tagihan anjak piutang *with recourse* telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Accounting for consumer financing**

*Consumer financing receivables are presented net of amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

*Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the terms of consumer financing agreements using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installment of consumer receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.*

*The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer financing income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

**j. Accounting for factoring receivables**

*Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.*

*If the event factoring receivables with recourse are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dijelaskan pada Catatan 2e, yang dilakukan secara individual maupun kolektif.

**I. Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, cross currency dan interest rate swap, sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing atas pinjaman perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (offsetting) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Allowance for impairment losses**

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired according to SFAS No. 55 (Revised 2014) as explained in Note 2e, which is assessed individually and collectively.

**I. Derivative financial instruments**

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

**m. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Aset tetap dan aset tidak berwujud**

**Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Derivative financial instruments (continued)**

*The Company assesses a hedge as highly effective only if the following criteria are met:*

- i) *at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks and*
- ii) *actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expired or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.*

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in "Other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in comprehensive profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in profit or loss.*

**m. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.*

**n. Fixed assets and intangible assets**

**Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Aset tetap dan aset tidak berwujud (lanjutan)**

**Aset tetap (lanjutan)**

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	20
Kendaraan	5
Peralatan dan perlengkapan kantor	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakumannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara total neto hasil pelepasan dan total tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakumannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**Aset tidak berwujud**

Aset tidak berwujud berupa perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan, sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud", dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Fixed assets and intangible assets (continued)**

**Fixed assets (continued)**

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated using a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan Kendaraan Peralatan dan perlengkapan kantor	20 5 5	Buildings Vehicles Furniture, fixtures and office equipment
--	--------------	---

Land is stated at cost and are not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognizing of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**Intangible assets**

Intangible assets which consists of software acquired by the Company, according to SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", are stated at cost less accumulated amortization and allowance for impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Aset tetap dan aset tidak berwujud (lanjutan)**

**Aset tidak berwujud (lanjutan)**

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah 5 (lima) tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**o. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan pasca-kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Iuran untuk program ini dihitung berdasarkan gaji pokok karyawan, sebesar 3% yang ditanggung oleh karyawan dan 5% ditanggung oleh Perusahaan. Bagian iuran yang ditanggung oleh Perusahaan dibebankan langsung pada operasi pada saat terjadinya.

Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (DPLK BNI) dan PT Manulife yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menghitung dan mengakui selisih antara imbalan yang akan diterima karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku dengan manfaat yang diperoleh dari program dana pensiun iuran pasti di atas.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Fixed assets and intangible assets (continued)**

**Intangible assets (continued)**

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is 5 (five) years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**o. Employee benefits liabilities**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**Post-employment benefits**

The Company has a defined contribution plan covering all of its qualified permanent employees. Contributions are computed based on employees' basic salaries at the rate of 3% by the employees and at rates 5% by the Company. The Company's share to such plan is charged directly to operations when incurred.

The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (DPLK BNI) and PT Manulife, for which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death.

The Company's policy is to calculate and recognize the higher of the benefits under the Labor Law and those under such defined contribution plan.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Sehubungan dengan kebijakan Perusahaan dan sejalan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Tenaga Kerja) tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revised 2013), "Imbalan Kerja", Perusahaan melakukan cadangan untuk taksiran liabilitas manfaat karyawan sebesar kekurangan manfaat yang diperoleh dari program dana pensiun iuran pasti, sebagaimana telah dijelaskan di atas, agar memenuhi manfaat minimum yang dipersyaratkan untuk dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan UU Tenaga kerja tersebut.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits liabilities (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

In relation with the Company's policy and in line with Labor Law No. 13/2003 (the Labor Law) dated March 25, 2003 and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", the Company recognizes provisions for estimated liabilities for employee benefits in addition to the benefits provided under the Company's defined contribution retirement plan, as discussed in the previous paragraph, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees in accordance with the aforesaid Labor Law.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of SFAS No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Pesangon pemutusan hubungan kerja**

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon dibayarkan sekaligus.

**p. Pengakuan pendapatan dan biaya**

Pengakuan pendapatan yang berasal dari kegiatan utama Perusahaan telah dijelaskan dalam Catatan 2h, 2i dan 2j. Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan aset dan liabilitas keuangan seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**q. Efek utang yang diterbitkan**

Efek utang yang diterbitkan meliputi *medium-term notes*.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits liabilities (continued)**

**Termination benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it has demonstrably committed to terminate the employment of once terminated current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Termination benefits paid in lump sum.

**p. Revenue and expense recognition**

Revenue recognition from the Company's main operations is explained in Notes 2h, 2i and 2j. Expenses are recognized when these are incurred, except for initial direct cost relating to the financial assets and liabilities as explained in Note 2e.

Income and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**q. Debt securities issued**

Debt securities issued consist of medium-term notes.

Debt securities issued are presented at nominal value. Issuance costs in connection with the debt securities issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities issued using the effective interest method.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Perusahaan menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income tax**

*The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current year.*

*The Company adopt the statement of financial position method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets are arising from temporary differences can be utilized.*

*Deferred income tax is determined using the statement of financial position method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

**Pajak Final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga.

**s. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income tax (continued)**

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appeal is applied, when the results of the appeal are received.*

**Final Tax**

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income.*

**s. Impairment of non-financial assets**

*At each reporting date, the Company assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset Value". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Company makes a formal estimation of the recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash-generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Perusahaan melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Perusahaan tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

**t. Segmen operasi**

Sebuah segmen usaha adalah suatu komponen dari perusahaan:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Impairment of non-financial assets (continued)**

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

The Company made an assessment at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

**t. Operating segments**

A business segment is a component of company which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Segmen operasi (lanjutan)**

Sebuah segmen usaha adalah suatu komponen dari perusahaan: (lanjutan)

- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan penilaian kinerjanya; dan,
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha dan wilayah geografis (Catatan 37).

**u. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang harian dari modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, penyesuaian ini mengklarifikasi:

Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.

Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Operating segments (continued)**

A business segment is a component of company which: (continued)

- ii. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and assessment of its performance; and,
- iii. separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision-maker are the Directors.

The Company discloses the operating segment based on business segments and geographical area (Note 37).

**u. Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the daily weighted average number of shares issued and fully paid.

**v. Changes in accounting policies and disclosures**

The Company adopted the following accounting standards and Interpretation of Financial Accounting Standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016:

- SFAS 5 (2015 Improvement): Operating Segments, the improvement clarifies that:

An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.

Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa managemennya.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- Amandemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Tak berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

*The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)*

- SFAS 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures.

*The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*

- SFAS 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment.

*The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by reevaluated amounts.*

- SFAS 19 (2015 Improvement): Intangible Assets.

*The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by reevaluated amounts.*

- Amendment to SFAS 16 Property, Plant and Equipment on Clarification of Accepted Method for Depreciation and Amortization.

*The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud.  
Amandemen PSAK 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- ISAK 30 (Penyesuaian 2015): Pungutan, yang diadopsi dari IFRIC 21.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji. Juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)

- SFAS 19 (2015 Improvement): Intangible Assets.

Amendments of SFAS 19 clarifies that on the assumption that the revenue base is not precisely measure the economic benefits of the use of intangible assets can be rebutted in certain limited circumstances.

- Amendment to SFAS 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

SFAS 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- SFAS 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS 25.

- IFAS 30 (2015 Improvement): Levies, adopted from IFRIC 21.

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of SFAS 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan menentukan bahwa dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)

- SFAS 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement.

The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS 55.

The Company has evaluated and determined that the effects of these accounting standards and interpretation on its financial statements is not significant.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The management has assessed the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business in the future. In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company's ability to continue as going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Usaha yang berkelanjutan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.iv. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Going concern (continued)

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.*

Leases

*The Company has several leases whereas the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.*

*Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.*

Fair value of financial instruments

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2e.iv. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.*

*Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.vi dan 2k.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, jika telah menunggak lebih dari 90 hari termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Source of uncertainty in estimates**

a. Allowance for impairment losses of financial assets

*Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Notes 2e.vi and 2k.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.*

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*The Company evaluates specific accounts when information about related customers who are unable to meet their financial obligations surfaces. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, that if it has been overdue for more than 90 days, including but not limited to, the length of its relationship with the customers, and the their current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions on customers' outstanding amounts to reduce receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Notes 5, 6, and 7.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

b. Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

Walaupun perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

c. Penyusutan dan estimasi sisa umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

d. Amortisasi dan estimasi sisa umur manfaat aset tidak berwujud

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tidak berwujud sampai dengan 5 (lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Source of uncertainty in estimates (continued)**

b. Post-employment benefits

*The determination of the Company's liability for employment benefits is dependent on its selection of certain estimates and assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains and losses are recognized directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. Further details are discussed in Note 18.*

c. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.*

d. Amortization and estimated useful lives of intangible assets

*The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these intangible assets to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**e. Amortisasi dan estimasi sisa umur manfaat aset sewa operasi**

Biaya perolehan aset sewa operasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewa operasi sampai dengan 5 (lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**f. Nilai wajar instrumen keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang terdapat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan modal seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 2e).

**g. Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Source of uncertainty in estimates (continued)**

**e. Amortization and estimated useful lives of operating lease assets**

The costs of operating lease assets are amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these operating lease assets to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**f. Fair value of financial instruments**

When the fair values of financial assets and liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use mathematical models. The input to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair value. The management's judgments include consideration of liquidity and model inputs such as discount rates and default rate assumptions (Note 2e).

**g. Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are shown in Note 14.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai asset yang bukan asset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai asset yang bukan asset keuangan dijelaskan di Catatan 2s.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat asset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas asset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan asset.

i. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Source of uncertainty in estimates (continued)**

h. Allowances for impairment losses of non-financial assets

Non-financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2s.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash-Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

i. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**31 Desember/December 31,**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kas	340	141	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	57.892	39.081	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	40.000	50.000	Time deposits - third parties
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>98.232</b>	<b>89.222</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Berikut ini adalah perincian kas di bank berdasarkan mata uang dan nama bank:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Bank terdiri dari:			<i>Cash in banks consists of:</i>
Pihak ketiga:			<i>Third Parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	25.638	5.106	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk	5.686	5.607	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.310	2.888	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.942	2.893	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.850	3.876	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.767	1.814	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.930	247	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	1.781	110	PT Bank DKI
PT Bank Pan Indonesia Tbk	925	188	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	920	235	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Bank of China, Cabang Jakarta	689	425	Bank of China, Jakarta Branch
PT Bank ICBC Indonesia	532	468	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Nationalnobo Tbk	350	341	PT Bank Nationalnobo Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	335	328	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk.	195	58	PT Bank Victoria International Tbk.
PT KEB Hana Bank	133	47	PT KEB Hana Bank
PT Bank Ganeshaa	125	299	PT Bank Ganeshaa
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	92	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Agris	59	58	PT Bank Agris
PT Bank SBI Indonesia	2	158	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	1	62	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
PT Bank Commonwealth	-	393	PT Bank Commonwealth
Lainnya (masing-masing di bawah Rp50)	3	4	Others (each below Rp50)
Total Rupiah	56.265	25.605	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (US\$48.395 dan US\$8.452 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	652	117	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (US\$48,395 and US\$8,452 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$40.937 dan US\$365.278 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	552	5.035	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$40,937 and US\$365,278 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
Bank of China, Cabang Jakarta (US\$23.588 dan US\$2.942 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	318	41	Bank of China, Jakarta Branch (US\$23,588 and US\$2,942 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
Bank terdiri dari: (lanjutan)			<i>Cash in banks consists of: (continued)</i>
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third Parties: (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat: (lanjutan)			<i>US Dollar: (continued)</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$2.824 dan US\$2.866 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	38	39	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$2,824 and US\$2,866 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (US\$2.081 dan US\$32.416 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	28	447	PT Bank QNB Indonesia Tbk (US\$2,081 and US\$32,416 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$1.754 dan US\$540.277 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	24	7.447	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$1,754 and US\$540,277 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$977 pada tanggal 31 Desember 2016)	13	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$977 as of December 31, 2016)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (US\$109 dan US\$147 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	1	2	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (US\$109 and US\$147 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$23 dan US\$7.781 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)	1	107	PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$23 and US\$7,781 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
PT Bank Commonwealth (US\$17.456 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	241	PT Bank Commonwealth (US\$17,456 as of December 31, 2015)
Total Dolar Amerika Serikat	1.627	13.476	<i>Total US Dollar</i>
<b>Total saldo bank</b>	<b>57.892</b>	<b>39.081</b>	<b>Total cash in banks</b>

Suku bunga efektif rekening giro yang berlaku adalah sebagai berikut:

*Applied effective interest rates for current accounts are as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended  
December 31,**

	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
Rupiah	0,00% - 7,00%	0,00% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%	United States Dollar

Berikut ini adalah perincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan nama bank:

*A detailed analysis of time deposits based on the currency and banks as follows:*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	25.000	25.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	15.000	-	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	25.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>40.000</b>	<b>50.000</b>	<b>Total time deposits</b>

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka mingguan dan bulanan. Suku bunga efektif deposito adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	5,00% - 10,25%	5,00% - 10,25%	Rupiah

**5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO**

- a. Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	27.215	37.723	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.252	21.305	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.270	16.166	61 - 90 days
> 90 hari	69.302	95.017	> 90 days
Neto	119.039	170.211	Net
Belum jatuh tempo			Current
Satu tahun	1.406.265	1.496.547	One year
Dua tahun	715.298	791.690	Two years
Tiga tahun	246.018	255.392	Three years
Lebih dari tiga tahun	104.350	84.188	More than three years
<b>Total</b>	<b>2.590.970</b>	<b>2.798.028</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	2.537.296	2.676.147	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	53.674	121.881	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>2.590.970</b>	<b>2.798.028</b>	<b>Total</b>

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	12,00% - 26,89%	12,40% - 28,27%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,00% - 9,50%	7,50% - 9,50%	United States Dollar

Effective interest rates are as follows:

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO (lanjutan)**

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan sebagai hak opsi. Aset sewa digunakan sebagai jaminan.

Sehubungan dengan utang bank, piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada lembaga keuangan, bank, dan MTN. Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijamin adalah setara dengan 80% - 110% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 12 dan 13).

Perusahaan tidak memiliki investasi sewa pembiayaan neto dengan pihak berelasi.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES (continued)**

*At the time of execution of the financing asset contracts, the lessee pays a security deposits. The security deposits will be used as the final installment at the end of the financing lease period as a purchase option. The lease assets are used as collateral.*

*In connection with the Company's bank loans, the finance lease receivables are pledged as collateral for loans from financial institutions, banks and MTN. Total pledged financial lease receivables is required to be equivalent to 80% - 110% of the outstanding loan balances (Notes 12 and 13).*

*The Company does not have net investment in finance leases with related party.*

*b. Allowance for impairment losses*

**31 Desember/December 31,**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal tahun	68.920	71.751	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan cadangan (Catatan 29)	51.249	58.691	<i>Additional provision (Note 29)</i>
Penghapusan piutang	(59.589)	(61.522)	<i>Accounts written-off</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>60.580</b>	<b>68.920</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Piutang sewa pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

*Financing lease receivables as of December 31, 2016 and 2015, are individually and collectively evaluated for impairment.*

*Management believes that the allowance for impairment losses are sufficient to cover possible losses on uncollectible finance lease receivables.*

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

a. Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

a. A detailed analysis of consumer financing receivables from third parties, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	7.890	6.743	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.624	1.557	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.741	722	61 - 90 days
> 90 hari	4.122	3.375	> 90 days
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(2.543)	(1.574)	<i>Unearned interest income</i>
<b>Neto</b>	<b>12.834</b>	<b>10.823</b>	<b>Net</b>

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

- a. Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31,		
	2016	2015
Belum jatuh tempo		
Dalam satu tahun	566.989	306.217
Lebih dari satu hingga dua tahun	444.817	179.985
Lebih dari dua hingga tiga tahun	315.511	77.303
Di atas tiga tahun	225.059	74.101
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(346.751)	(119.876)
Neto	1.205.625	517.730
Piutang pembiayaan konsumen	1.218.459	528.553
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(16.988)	(7.838)
<b>Piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b>1.201.471</b>	<b>520.715</b>

Seluruh transaksi pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

All consumer financing transactions are in Rupiah.

Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi.

The Company does not have consumer financing receivables from related party.

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

Effective interest rates are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended  
December 31,

	2016	2015	
Rupiah	8,44% - 32,90%	11,00% - 27,68%	Rupiah

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor dan/atau sertifikat tanah.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles and/or land title deeds.

Sehubungan dengan utang bank, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang kepada lembaga keuangan, bank dan MTN. Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah setara dengan 80% - 110% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 12 dan 13).

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables are pledged as collateral for loans from financial institutions, banks and MTN. Total pledged consumer financing receivables is required to be equivalent to 80% - 110% of the outstanding loan balances (Notes 12 and 13).

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

- a. A detailed analysis of consumer financing receivables from third parties, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows: (continued)

	2016	2015	
Belum jatuh tempo			Current
Dalam satu tahun	566.989	306.217	Within one year
Lebih dari satu hingga dua tahun	444.817	179.985	More than one year to two years
Lebih dari dua hingga tiga tahun	315.511	77.303	More than two years to three years
Di atas tiga tahun	225.059	74.101	Beyond three years
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(346.751)	(119.876)	Unearned interest income
Neto	1.205.625	517.730	Net
Piutang pembiayaan konsumen	1.218.459	528.553	Consumer financing receivables
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(16.988)	(7.838)	Less: allowance for impairment losses
<b>Piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b>1.201.471</b>	<b>520.715</b>	<b>Consumer financing receivables - net</b>

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

- b. Cadangan kerugian penurunan nilai

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal tahun	7.838	8.924	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan cadangan (Catatan 29)	16.592	8.530	<i>Additional provision (Note 29)</i>
Penghapusan piutang	(7.442)	(9.616)	<i>Accounts written-off</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>16.988</b>	<b>7.838</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**6. CONSUMER FINANCING (continued)**

- b. Allowance for impairment losses

*Consumer financing receivables as of December 31, 2016 and 2015 are individually and collectively evaluated for impairment.*

*Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.*

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

- a. Berikut ini adalah saldo tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

**7. FACTORING RECEIVABLES**

- a. Set out below are the balances of the factoring receivables from third parties, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
Belum jatuh tempo		<i>Current</i>
Dalam satu tahun	10.134	<i>Within one year</i>
Pendapatan bunga yang ditangguhan	(176)	<i>Unearned interest income</i>
Neto	9.958	<i>Net</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(250)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
<b>Tagihan anjak piutang - neto</b>	<b>9.708</b>	<b><i>Factoring receivables - net</i></b>

Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dengan pihak berelasi.

*The Company does not have factoring financing receivables from related party.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended  
December 31,  
2016

Rupiah	16%	Rupiah
--------	-----	--------

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

*b. Allowance for impairment losses*

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
Saldo awal tahun	-	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan (Catatan 29)	250	Additional provision (Note 29)
Penghapusan piutang	-	Accounts written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>250</b>	<b>Balance at end of year</b>

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dievaluasi secara individual terhadap penurunan nilai.

Factoring receivables as of December 31, 2016 are individually evaluated for impairment.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible factoring receivables.

**8. ASET/LIABILITAS DERIVATIF**

**8. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Aset derivatif	15.013	43.648	<i>Derivative assets</i>
Liabilitas derivatif	(3.134)	-	<i>Derivative liabilities</i>

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank , Cabang Singapura**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta Branch and Standard Chartered Bank, Singapore Branch**

- Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari Standard Chartered Bank, Cabang Singapura (SCB Singapura), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) pada 7 Mei 2014 atas pinjaman bilateral dari SCB Singapura (Catatan 12) dengan nilai nosional awal sebesar US\$35.000.000.

- To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on bilateral loan from Standard Chartered Bank, Singapore Branch (SCB Singapore), the Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) on May 7, 2014 for the bilateral loan from SCB Singapore (Note 12) with notional amounts of US\$35,000,000.

**PT BUANA FINANCE Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank , Cabang Singapura (lanjutan)**

Untuk transaksi pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar Rp404.250 dan menerima sebesar US\$35.000.000 sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 28 April 2017.

Nilai nosional kontrak swap dengan SCB Jakarta akan disesuaikan mengikuti jadwal amortisasi nilai pokok pinjaman yang terkait, yang mana pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar tercatat sebesar US\$7.000.000 dan US\$21.000.000 untuk pinjaman bilateral dari SCB Singapura.

- Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank Hong Kong Limited (SCB Hong Kong), Perusahaan melakukan kombinasi 10 (sepuluh) kontrak pertukaran mata uang, *coupon only swap* dan opsi *call spread*. Kontrak pertukaran mata uang dengan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta, yang dilakukan pada tanggal 16 Februari 2016 dan 4 Mei 2016 dengan nilai nosional awal masing-masing sebesar US\$9.230.769, US\$769.231, US\$6.346.154 dan US\$1.153.846.

Kontrak pertukaran mata uang dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dilakukan pada tanggal 16 Februari 2016, 19 Februari 2016 dan 4 Mei 2016 dengan nilai nosional awal masing-masing sebesar US\$10.000.000, US\$7.500.000 dan US\$15.000.000. Kontrak opsi *call spread* dan *coupon only swap* dengan Standard Chartered Bank Cabang Singapura dan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta dilakukan pada tanggal 25 Februari 2016, 12 Mei 2016 dan 20 Juni 2016 dengan nilai nosional awal masing-masing sebesar US\$6.923.077, US\$576.923 dan US\$7.500.000. Untuk transaksi pertukaran mata uang, opsi *call spread* dan *coupon only swap* tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar Rp867.937,50 dan menerima sebesar US\$65.000.000 sampai dengan tanggal jatuh tempo pada 25 Juni 2018.

**PT BUANA FINANCE Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta Branch and Standard Chartered Bank, Singapore Branch (continued)**

For cross currency swap and interest swap contracts, the Company should pay Rp404,250 and receive US\$35,000,000 until maturity date on April 28, 2017.

The swap contracts notional amount with SCB Jakarta would be adjusted in accordance with the principal amortization schedule of pertaining loans, which as of December 31, 2016 and 2015, amounted to US\$7,000,000 and US\$21,000,000, respectively, for bilateral loan from SCB Singapore.

- To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on syndication loan from Standard Chartered Bank Hong Kong Limited (SCB Hong Kong), the Company entered into a combination of 10 (ten) cross currency swap contracts, coupon only swap contracts and call spread option contracts. Cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta branch were executed on February 16, 2016 and May 4, 2016 with notional amount US\$9,230,769, US\$769,231, US\$6,346,154 and US\$1,153,846.

Cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk were executed on February 16, 2016, February 19, 2016 and May 4, 2016 with notional amount US\$10,000,000, US\$ 7,500,000 and US\$15,000,000. Call spread option and coupon only swap contracts with Standard Chartered Bank, Singapore branch and Standard Chartered Bank, Jakarta branch were executed on February 25, 2016, May 12, 2016 and June 20, 2016 with notional amount US\$6,923,077, US\$576,923 and US\$7,500,000. For these cross currency swap, call spread option contracts and coupon only swap contracts, the Company should pay Rp867,937.50 and receive US\$65,000,000 until maturity date on June 25, 2018.

**PT BUANA FINANCE Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank , Cabang Singapura (lanjutan)**

Nilai nosional kontrak swap akan disesuaikan mengikuti jadwal amortisasi nilai pokok pinjaman yang terkait, yang mana pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar US\$41.000.000 untuk pinjaman sindikasi dari SCB Hong Kong.

Nilai wajar kontrak pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga dengan SCB Jakarta, SCB Singapura dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk diestimasi adalah sebesar Rp15.013 (piutang) dan Rp3.134 (utang) pada 31 Desember 2016 dan Rp43.648 (piutang) pada 31 Desember 2015 dan disajikan masing-masing dalam aset derivatif dan liabilitas derivatif di dalam laporan posisi keuangan.

Transaksi instrumen keuangan derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Selisih nilai wajar dari transaksi derivatif dan keuntungan/kerugian selisih kurs yang atas pinjaman dalam mata uang AS Dolar pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.326 dan keuntungan/kerugian selisih kurs yang atas pinjaman dalam mata uang AS Dolar pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp119 yang dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas.

Untuk seluruh kontrak derivatif yang dimiliki Perusahaan, pembayarannya dilakukan melalui basis tiga bulanan.

Perusahaan tidak memiliki kontrak derivatif dengan pihak berelasi.

**9. UANG MUKA, BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN LAINNYA**

Akun ini merupakan biaya dibayar di muka sehubungan dengan sewa, simpanan jaminan untuk saluran telepon, sewa kantor dibayar di muka dan lainnya.

**PT BUANA FINANCE Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta Branch and Standard Chartered Bank, Singapore Branch (continued)**

*The swap contracts notional amount would be adjusted in accordance with the principal amortization schedule of pertaining loans, which as of December 31, 2016 amounted to US\$41,000,000 for syndication loan from SCB Hong Kong.*

*The fair value of cross currency and interest rate swap contracts with SCB Jakarta, SCB Singapore, and PT Maybank Indonesia Tbk is estimated at Rp15,013 (receivable) and Rp3,134 (payable) at December 31, 2016 and Rp43,648 (receivable) at December 31, 2015 and presented under derivative assets and derivative liabilities in the statement of financial position.*

*The above derivative financial transactions qualified as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value difference of the hedging instrument and foreign exchange gain/loss of US Dollar loan as of December 31, 2016 amounting to Rp5,326 and foreign exchange gain/loss of US Dollar loan as of December 31, 2015 amounting to Rp119 is presented in equity under other comprehensive income.*

*For all of the Company's derivatives, the payments are on three months basis.*

*The Company does not have derivative agreement with related party.*

**9. ADVANCES, PREPAYMENTS AND OTHERS**

*This account represents costs related to rental prepayments, security deposits for telephone lines, prepaid office rent and others.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pelepasan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>31 Desember 2016</b>						<b>December 31, 2016</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>At cost</b>
Tanah	5.811	1.406	-	-	7.217	Land
Bangunan	24.414	3.924	-	1.700	30.038	Buildings
Kendaraan	11.388	3.421	(2.180)	-	12.629	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	41.176	8.808	(2.100)	-	47.884	Furniture, fixtures
Aset dalam penyelesaian	31.948	4.068	-	(1.700)	34.316	and office equipments
Total harga perolehan	114.737	21.627	(4.280)	-	132.084	Construction in progress
						<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	3.704	1.287	-	-	4.991	Buildings
Kendaraan	6.395	1.787	(1.440)	-	6.742	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	32.806	3.214	(2.055)	-	33.965	Furniture, fixtures
Total	42.905	6.288	(3.495)	-	45.698	and office equipments
<b>Nilai buku</b>	<b>71.832</b>				<b>86.386</b>	<b>Total</b>
						<b>Net book value</b>
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pelepasan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>31 Desember 2015</b>						<b>December 31, 2015</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>At cost</b>
Tanah	4.865	946	-	-	5.811	Land
Bangunan	20.630	3.784	-	-	24.414	Buildings
Kendaraan	11.719	1.358	(1.689)	-	11.388	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	44.004	3.893	(6.721)	-	41.176	Furniture, fixtures
Aset dalam penyelesaian	18.044	13.904	-	-	31.948	and office equipments
Total harga perolehan	99.262	23.885	(8.410)	-	114.737	Construction in progress
						<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	2.675	1.029	-	-	3.704	Buildings
Kendaraan	5.556	2.136	(1.297)	-	6.395	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	36.845	2.627	(6.666)	-	32.806	Furniture, fixtures
Total	45.076	5.792	(7.963)	-	42.905	and office equipments
<b>Nilai buku</b>	<b>54.186</b>				<b>71.832</b>	<b>Total</b>
						<b>Net book value</b>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp6.288 dan Rp5.792 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Depreciation of fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015, amounting to Rp6,288 and Rp5,792, respectively, were charged to general and administrative expenses (Note 27).

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016			
Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Percentase pembayaran/ Percentage of payment	
Aset dalam penyelesaian untuk kantor pusat dan kantor cabang utama di Ciputra World 2	34.316	2017	94%
<b>Total</b>	<b>34.316</b>		<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2015			
Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Percentase pembayaran/ Percentage of payment	
Aset dalam penyelesaian untuk kantor pusat dan kantor cabang utama di Ciputra World 2	30.248	2016	83%
Aset dalam penyelesaian untuk kantor cabang di Balikpapan	1.700	2016	77%
<b>Total</b>	<b>31.948</b>		<b>Total</b>

Perusahaan mencatat kepemilikan atas aset dalam penyelesaian yaitu unit 38A-F di Ciputra World 2 Jakarta yang terletak di Jalan Prof. DR. Satrio Kav 11 Jakarta. Nilai kontrak pembelian ruangan kantor sebesar Rp36.350. Persentase jumlah angsuran yang telah dibayarkan terhadap nilai kontrak ruangan kantor sebesar 94% pada 31 Desember 2016.

Seluruh aset tetap kepemilikan langsung kecuali tanah, telah diasuransikan dengan PT Asuransi Buana Independen dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. dengan jumlah pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp52.779 dan Rp1.107, pada tanggal 31 Desember 2016 yang menurut manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena kebakaran, kebanjiran, huru-hara dan gempa bumi.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Details of construction in progress as of December 31, 2016 and 2015, were as follows:

31 Desember/December 31, 2016			
Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Percentase pembayaran/ Percentage of payment	
Aset dalam penyelesaian untuk kantor pusat dan kantor cabang utama di Ciputra World 2	34.316	2017	94%
<b>Total</b>	<b>34.316</b>		<b>Total</b>

  

31 Desember/December 31, 2015			
Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Percentase pembayaran/ Percentage of payment	
Aset dalam penyelesaian untuk kantor pusat dan kantor cabang utama di Ciputra World 2	30.248	2016	83%
Aset dalam penyelesaian untuk kantor cabang di Balikpapan	1.700	2016	77%
<b>Total</b>	<b>31.948</b>		<b>Total</b>

The Company recorded the ownership of asset designated as construction in progress pertaining to units 38A-F in Ciputra World 2 Jakarta, located at Prof. DR. Satrio street Kav 11 Jakarta. The purchase contract amount for office space was Rp36,350. Percentage of the installment paid to contract value of office space is 94% as of December 31, 2016.

Direct ownership fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Buana Independen and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. for a sum insured of Rp52,779 and Rp1,107, respectively as of December 31, 2016 which according to the management is sufficient to cover possible losses due to fire, flood, public disorder/riots and earthquake.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian keuntungan/kerugian dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Hasil penjualan aset tetap	1.358	1.056	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(785)	(447)	Book value
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>573</b>	<b>609</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari “pendapatan lain-lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Berdasarkan penilaian atas total aset tetap yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dengan jumlah tercatat bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp33.383 dan Rp28.506 (tidak diaudit).

Per 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Jenis pemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa “Hak Guna Bangunan” (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu penggunaan sampai dengan antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2042. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**11. ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini merupakan biaya perolehan perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Details of gain/loss from discontinued recognition of fixed assets were as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Hasil penjualan aset tetap	1.358	1.056	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(785)	(447)	Book value
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>573</b>	<b>609</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of “other income” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2016 and 2015.

The Company has fully depreciated fixed assets but still being used as of December 31, 2016 and 2015, with gross carrying amount of Rp33,383 and Rp28,506, respectively (unaudited).

As of December 31, 2016 and 2015, there are no fixed asset used as collateral.

The titles of ownership on the Company's landrights are in the form of “Land Building Rights” or “Hak Guna Bangunan”. These landrights will be due ranging from 2024 to 2042. The Company's management has the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

**11. INTANGIBLE ASSETS**

This account represents acquisition costs for softwares and software license which are used in the Company's operational activities, net of accumulated amortization.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset tak berwujud terdiri dari:

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>31 Desember 2016</b>					<b>December 31, 2016</b>
Harga perolehan	5.979	362	-	6.341	At Cost
Akumulasi amortisasi	(5.542)	167	-	(5.709)	Accumulated amortization
<b>Nilai buku</b>	<b>437</b>			<b>632</b>	<b>Net book value</b>
<b>31 Desember 2015</b>					<b>December 31, 2015</b>
Harga perolehan	5.979	-	-	5.979	At Cost
Akumulasi amortisasi	(5.398)	144	-	(5.542)	Accumulated amortization
<b>Nilai buku</b>	<b>581</b>			<b>437</b>	<b>Net book value</b>

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Berdasarkan penilaian atas total aset tak berwujud yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

**11. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

*Intangible assets consist of:*

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>31 Desember 2016</b>					<b>December 31, 2016</b>
Harga perolehan	5.979	362	-	6.341	At Cost
Akumulasi amortisasi	(5.542)	167	-	(5.709)	Accumulated amortization
<b>Nilai buku</b>	<b>437</b>			<b>632</b>	<b>Net book value</b>
<b>31 Desember 2015</b>					<b>December 31, 2015</b>
Harga perolehan	5.979	-	-	5.979	At Cost
Akumulasi amortisasi	(5.398)	144	-	(5.542)	Accumulated amortization
<b>Nilai buku</b>	<b>581</b>			<b>437</b>	<b>Net book value</b>

*Amortization expense of intangible assets were charged to general and administrative expenses (Note 27).*

*Based on the assessment of the recoverability of the intangible assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2016 and 2015.*

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS**

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS**

*The details of this account are as follows:*

Pihak ketiga: <u>Pinjaman Bilateral: (a)</u>	31 Desember/December 31,				<i>Third parties: Bilateral loans: (a)</i>	
	2016		2015			
	US\$ (Dalam Nilai Penuh/ In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	US\$ (Dalam Nilai Penuh/ In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk (2)</u>	-	254.899	-	164.884	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk (2) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank): (9)</i>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank): (9)						
- Rupiah	-	172.051	-	348.261		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1)	-	145.770	-	24.951	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1)</i>	
PT Bank Central Asia Tbk (6)	-	142.552	-	72.051	<i>PT Bank Central Asia Tbk (6)</i>	
PT Bank KEB Hana Indonesia (19)	-	139.900	-	164.530	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia (19)</i>	
PT Bank Permata Tbk (3)	-	102.544	-	85.688	<i>PT Bank Permata Tbk (3)</i>	
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura (16)	6.983.094	94.110	20.864.098	287.898	<i>Standard Chartered Bank, Singapore Branch (16)</i>	
PT Bank Nationalnobu Tbk. (18)	-	83.207	-	104.780	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk. (18)</i>	
PT Bank OCBC NISP Tbk (20)	-	50.000	-	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk (20)</i>	
PT Bank Victoria International Tbk. (5)	-	49.750	-	-	<i>PT Bank Victoria International Tbk. (5)</i>	
PT Bank DKI (8)	-	44.518	-	100.141	<i>PT Bank DKI (8)</i>	
Bank of China Limited, Cabang Jakarta: (17)					<i>Bank of China Limited, Jakarta Branch: (17)</i>	
- Rupiah	-	24.958	-	58.146		
- Dolar AS	2.493.418	33.592	4.149.066	57.199		
PT Bank ICBC Indonesia (4)	-	14.981	-	54.451	<i>PT Bank ICBC Indonesia (4)</i>	
JA Mitsui Leasing Limited Cabang Jepang (15)	832.915	11.222	4.156.319	57.314	<i>JA Mitsui Leasing Limited Japan Branch (15)</i>	
PT Bank Commonwealth: (11)					<i>PT Bank Commonwealth: (11)</i>	
- Rupiah	-	-	-	31.146		
PT Bank Capital Indonesia Tbk. (7)	-	-	-	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk. (7)</i>	

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:  
 (lanjutan)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

The details of this account are as follows:  
 (continued)

31 Desember/December 31,					
	2016		2015		
	US\$ (Dalam Nilai Penuh/ In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	US\$ (Dalam Nilai Penuh/ In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Pihak ketiga: (lanjutan)</b>					
<b>Pinjaman Bilateral: (lanjutan) (a)</b>					
PT Bank Ganessa <sup>(14)</sup>	-	-	-	9.984	<i>Third parties: (continued)</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk: <sup>(12)</sup>					<i>Bilateral loans: (continued) (a)</i>
- Rupiah	-	-	-	3.884	PT Bank Ganessa <sup>(14)</sup>
- Dolar AS	-	-	137.996	1.906	PT Bank QNB Indonesia Tbk: <sup>(12)</sup>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk: <sup>(13)</sup>					- Rupiah
- Rupiah	-	-	-	2.492	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk: <sup>(13)</sup>
Sub-total pinjaman bilateral	10.309.427	1.364.054	29.307.479	1.629.706	- Rupiah
<b>Pinjaman Sindikasi: (b)</b>					<i>Sub-total bilateral loans</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta <sup>(2)</sup>	40.219.325	541.861	-	-	<i>Syndicated loans: (b)</i>
PT Bank Central Asia Tbk <sup>(1)</sup>	-	283.680	-	131.100	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch <sup>(2)</sup>
Sub-total pinjaman sindikasi	40.219.325	825.541	-	131.100	PT Bank Central Asia Tbk <sup>(1)</sup>
<b>Total</b>	<b>50.528.752</b>	<b>2.189.595</b>	<b>29.307.479</b>	<b>1.760.806</b>	<i>Sub-total syndicated loans</i>
					<b>Total</b>

a. Pinjaman bilateral

Perusahaan telah mendapat fasilitas pinjaman bilateral dari beberapa bank dalam dan luar negeri dengan perincian sebagai berikut:

1. Tanggal 23 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan untuk fasilitas pinjaman modal kerja dan Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan untuk fasilitas pinjaman berjangka. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2016, sedangkan untuk fasilitas modal kerja memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 23 Februari 2013. Fasilitas pinjaman modal kerja ini secara berturut turut telah diperpanjang pada tanggal 22 Februari 2013 dan 20 Februari 2014 dengan masa berlaku 12 bulan.

a. Bilateral loans

The Company has secured funding facilities from the following domestic and overseas banks:

1. On February 23, 2012, the Company signed a working capital facility agreement and a term loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 with 12 months of availability period for working capital facility and Rp100,000 with 36 months of tenor for term loan facility. The term loan facility has been fully used in 2012. The term loan facility has been matured on August 16, 2016 while the working capital facility with 1 (one) year tenor has expired on February 23, 2013. The working capital facility agreement has been extended consecutively on February 22, 2013 and February 20, 2014, with availability period up to 12 months.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit berjangka *revolving* (fasilitas modal kerja) dan perjanjian fasilitas kredit angsuran berjangka *revolving* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000 dan Rp100.000 dengan masa berlaku 12 bulan yang telah berakhir pada 25 Februari 2014 untuk keduanya. Penarikan dilakukan sebesar Rp35.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada 16 Agustus 2016.

Tanggal 20 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit berjangka *revolving* (fasilitas modal kerja) dan perjanjian fasilitas kredit angsuran berjangka *revolving* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000 dan Rp100.000 dengan masa berlaku 12 bulan yang telah berakhir pada 25 Februari 2015. Untuk fasilitas kredit angsuran berjangka, sampai dengan 31 Desember 2015, telah dilakukan penarikan sebesar Rp95.000 dengan jangka waktu maksimal 24 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada 16 Mei 2016.

Tanggal 3 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit berjangka *revolving* (fasilitas modal kerja) dan perjanjian fasilitas kredit angsuran berjangka *revolving* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan untuk fasilitas modal kerja yang telah berakhir pada 25 Februari 2015 dan Rp250.000 dengan jangka waktu maksimal 48 bulan untuk fasilitas kredit angsuran berjangka. Fasilitas pinjaman modal kerja dan fasilitas kredit angsuran berjangka ini telah diperpanjang pada tanggal 24 Februari 2015, dengan masa berlaku 12 bulan untuk fasilitas modal kerja dan 36 bulan untuk pinjaman berjangka.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

On February 22, 2013, the Company signed a revolving loan facility agreement and a revolving term loan facility agreement (working capital facility) with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 and Rp100,000, respectively, with availability period up of 12 months, and has been expired on February 25, 2014 for both facilities. The drawdown was done in Rp35,000 with a maximum 36 month tenor for the term loan facility. The term loan facility has been matured on August 16, 2016.

On February 20, 2014, the Company signed a revolving loan facility agreement and a revolving term loan facility agreement (working capital facility) with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 and Rp100,000, respectively, with availability period up of 12 months, and has expired on February 25, 2015 for both facilities. For term loan facility agreement, up to December 31, 2015, the drawdown was done in Rp95,000 with a maximum 24 months tenor. The term loan facility has been matured on May 16, 2016.

On April 3, 2014, the Company signed a revolving loan facility agreement (working capital facility) and a revolving term loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 with 12 months of availability period for working capital facility and has expired on February 25, 2015 and Rp250,000 with maximum 48 months of tenor for term loan facility. The revolving working capital facility and the revolving term loan facility has been extended on February 24, 2015, with availability period up to 12 months of revolving working capital facility and up to 36 months of revolving term loan facility.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 25 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit berjangka *revolving* (fasilitas modal kerja) dan perjanjian fasilitas kredit angsuran berjangka *revolving* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp100.000 dengan masa berlaku hingga 25 Februari 2016 dan Rp200.000 yang dapat ditarik dalam US\$5.000.000 dengan jangka waktu maksimal 48 bulan untuk fasilitas kredit angsuran berjangka.

Tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit berjangka *revolving* (fasilitas modal kerja) dan perjanjian fasilitas kredit angsuran berjangka *revolving* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000 dan Rp150.000 dengan masa berlaku hingga 25 Februari 2017. Untuk fasilitas kredit angsuran berjangka penarikan dilakukan sebesar Rp100.000, Rp25.000 dan Rp30.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada September, November dan Desember 2019.

2. Tanggal 12 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012 dan dilunasi seluruhnya di bulan Juni 2015.

Tanggal 21 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada 11 Desember 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

On November 25, 2015, the Company signed a revolving loan facility agreement (working capital facility) and a revolving term loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp100,000 with availability period for working capital facility will expire on February 25, 2016 and Rp200,000 which can be drawdown in US\$5,000,000 with maximum 48 months of tenor for term loan facility.

On March 8, 2016, the Company signed a revolving loan facility agreement (working capital facility) and a revolving term loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 and Rp150,000, respectively, with availability period of up to February 25, 2017. For term loan facility agreement, up to December 31, 2016, the drawdown was done in Rp100,000, Rp25,000 and Rp30,000 with a maximum 36 months tenor. The term loan facility will mature on September, November and December, 2019.

2. On April 12, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp200,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012 and fully paid in June 2015.

On September 21, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp200,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used. The term loan facility has been matured on December 11, 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000 dan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya di bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada 11 Maret 2016.

Tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp250.000 dan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan. Pinjaman berjangka ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 11 Februari 2017.

Tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp250.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2016 dan akan jatuh tempo pada 22 September 2019 dan 1 November 2019.

3. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) dan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000 dengan masa berlaku pinjaman selama 12 bulan yang telah berakhir pada 1 Maret 2013 untuk pinjaman aksep dan Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan untuk fasilitas pinjaman berjangka. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada September 2015. Fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) secara berturut turut telah diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2013, 26 April 2013, 2 Oktober 2014, 15 Mei 2015 dan 15 April 2016, dengan periode penarikan pinjaman sampai dengan 12 bulan.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

On March 11, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp200,000 and with term of 24 months. The facility has been fully used in March 2014. The term loan facility has been matured on March 11, 2016.

On December 8, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp250,000 and with term of 24 months. The facility drawn in several times and has been fully used in 2015. The term loan facility will mature on February 11, 2017.

On February 3, 2016, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp250,000 and with term of 36 months. The term loan facility has been fully used in 2016 and will mature on September 22 and November 1, 2019.

3. On March 1, 2012, the Company signed a money market facility agreement and a term loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 with 12 months of availability period which has expired on March 1, 2013 for money market facility and Rp100,000 with 36 months of tenor for term loan facility. The term loan facility has been fully used in 2012. The term loan facility has been matured and fully paid on September 2015. The money market facility has been extended on March 1, 2013, April 26, 2013, October 2, 2014, May 15, 2015 and April 15, 2016, consecutively, with availability period up to 12 months.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah diperpanjang pada tanggal 15 Mei 2015 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada bulan Juli 2015. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 2 Juli 2018.

4. Tanggal 24 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012 dan dilunasi seluruhnya pada 21 Maret 2015.

Tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp75.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013 dan dilunasi seluruhnya pada 26 Juli 2016.

Tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp75.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2017.

5. Pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) dengan PT Bank Victoria International Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000 dan masa berlaku selama 12 bulan. Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman aksep ini dan saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar nihil.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

On October 2, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit of Rp100,000 and with term of 36 months. The term loan has been extended in May 15, 2015 with term of 36 months. The term loan facility has been fully used in July 2015. The term loan facility will mature on July 2, 2018.

4. On February 24, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp50,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012 and fully paid on March 21, 2015.

On May 8, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp75,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2013 and fully paid on July 26, 2016.

On May 19, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp75,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2014. The term loan facility will mature on August 7, 2017.

5. On November 1, 2016, the Company signed a money market facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk with a maximum credit limit of Rp100,000 and 12 months of availability period. The Company has used the money market facility and the balance as of December 31, 2016 was nil.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 1 November 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Victoria International Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019.

6. Tanggal 20 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan perpanjangan fasilitas kredit lokal yang telah berakhir pada 15 Desember 2011 dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimal fasilitas pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan Rp50.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan. Pinjaman berjangka telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012, sedangkan untuk fasilitas kredit lokal memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 15 Desember 2013. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah dilunasi seluruhnya pada 13 Februari 2015.

Tanggal 29 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan perpanjangan fasilitas kredit lokal yang telah berakhir pada 15 Desember 2013 dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimal fasilitas pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan Rp50.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan. Pinjaman berjangka telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014, sedangkan untuk fasilitas kredit lokal memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 15 Desember 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 8 Mei 2017.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

On November 1, 2016, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2016. The term loan facility will mature on December 28, 2019.

6. On October 20, 2011, the Company signed a term loan facility and renewal of local credit facility agreement which has expired on December 15, 2011 with PT Bank Central Asia Tbk which have a maximum credit limit of Rp50,000 with tenor of 36 months for term loan facility and Rp50,000 with availability period of 12 months for local credit facility. The term loan facility has been fully used in 2012, while the local credit facility has 1 (one) year tenor until December 15, 2013. The term loan facility has been fully paid on February 13, 2015.

On April 29, 2014, the Company signed a term loan facility and renewal of local credit facility agreement which has expired on December 15, 2013 with PT Bank Central Asia Tbk which have a maximum credit limit of Rp50,000 with term of 36 months for term loan facility and Rp50,000 with availability period of 12 months for local credit facility. The term loan facility has been fully used in 2014, while the local credit facility has 1 (one) year term until December 15, 2014. The term loan facility will mature on May 8, 2017.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan perpanjangan fasilitas kredit lokal yang telah berakhir pada 15 Desember 2014 dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimal fasilitas pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan Rp50.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan. Fasilitas kredit lokal memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 15 Desember 2015. Fasilitas pinjaman berjangka telah ditarik seluruhnya pada Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada 13 Agustus 2018.

Tanggal 17 Februari 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimal batasan kredit sebesar Rp75.000 dengan jangka waktu sampai dengan 36 bulan dan perpanjangan fasilitas kredit lokal yang telah berakhir pada 15 Desember 2015 dengan masa berlaku selama 12 bulan sebesar Rp50.000 dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas pinjaman berjangka telah ditarik seluruhnya pada tahun 2016 dan akan jatuh tempo pada 14 November 2019.

7. Pada tanggal 22 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp90.000 dan masa berlaku selama 12 bulan. Fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) ini telah diperpanjang pada tanggal 5 April 2013, 17 September 2014, 24 Februari 2015, dan 21 September 2016 dengan masa berlaku selama 12 bulan. Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman aksep ini dan saldo pada 31 Desember 2016 sebesar nihil.
8. Tanggal 13 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank DKI dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada 27 Juli 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

On March 12, 2015, the Company signed a term loan facility and renewal of local credit facility agreement which has expired on December 15, 2014 with PT Bank Central Asia Tbk which have a maximum credit limit of Rp50,000 with term of 36 months for term loan facility and Rp50,000 with availability period of 12 months for local credit facility. The local credit facility has 1 (one) year term until December 15, 2015. The term loan facility has been fully used in August 2015 and will mature on August 13, 2018.

On February 17, 2016, the Company signed a term loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp75,000 with term of 36 months and renewal of local credit facility agreement which has expired on December 15, 2015 which have a maximum credit limit of Rp50,000 with availability period of 12 months for local credit facility with PT Bank Central Asia Tbk. The term loan facility has been fully used in 2016 and will mature on November 14, 2019.

7. On February 22, 2012, the Company signed a money market facility agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp90,000 and 12 months of availability period. The money market facility agreement has been extended on April 5, 2013, September 17, 2014, February 24, 2015 and September 21, 2016 with availability period up to 12 months. The Company has used the money market facility and the balance as of December 31, 2016 was nil.
8. On June 13, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank DKI with a maximum credit limit of Rp100,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012. The term loan facility has been matured on July 27, 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 26 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank DKI dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013 dan dilunasi seluruhnya pada 27 Agustus 2016.

Tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank DKI dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 27 Mei 2018.

9. Tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012 dan dilunasi seluruhnya pada bulan Januari 2015.

Tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah dilunasi seluruhnya pada 9 Oktober 2015.

Tanggal 20 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman ini dapat ditarik dalam Rupiah ataupun Dolar AS. Penarikan dilakukan sebesar Rp181.700 dan US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 24 Januari 2017. Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebesar US\$875.000 untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$1.500.000 pada bulan Juni 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

On July 26, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank DKI with a maximum credit limit of Rp100,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2013 and fully paid on August 27, 2016.

On December 12, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank DKI with a maximum credit limit of Rp100,000 and with term of 36 months. The term loan facility drawn in several times and has been fully used. The term loan facility will mature on May 27, 2018.

9. On October 21, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum credit limit of Rp200,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012 and fully paid on January 2015.

On July 23, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum credit limit of Rp200,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012. The term loan facility has been fully paid on October 9, 2015.

On August 20, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum credit limit of Rp200,000 and with term of 36 months. The facility can be drawdown in Rupiah or US Dollar. The drawdown were done in Rp181,700 and US\$1,500,000. The term loan facility will mature on January 24, 2017. The Company made early settlement amount of US\$875,000 for US\$1,500,000 credit facility in June 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 9 Maret 2018.

Tanggal 5 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp250.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Sampai dengan 31 Desember 2015, telah dilakukan penarikan sebesar Rp150.000. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 4 November 2018.

10. Tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank SBI Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp30.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada 17 September 2015.

11. Tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Commonwealth dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000 yang dapat ditarik dalam Rupiah ataupun dalam Dolar AS. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Penarikan dilakukan sebesar Rp65.000 dan US\$3.700.000. Fasilitas pinjaman berjangka telah dilunasi seluruhnya pada Juni 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

On October 1, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum credit limit of Rp200,000 and with term of 36 months. The facility drawn in several times and has been fully used. The term loan facility will mature on March 9, 2018.

On August 5, 2015, the Company signed a term loan facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum credit limit of Rp250,000 and with term of 36 months. Up to December 31, 2015, the drawdown was done in Rp150,000. The term loan facility will mature on November 4, 2018.

10. On August 31, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank SBI Indonesia with a maximum credit limit of Rp30,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012. The term loan facility has been matured on September 17, 2015 and fully paid.

11. On December 5, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Commonwealth with maximum credit limit of Rp100,000 that can be drawdown in Rupiah or US Dollar and has been fully used in 2012. The drawdown amounting to Rp65,000 and US\$3,700,000. The term loan facility has been fully paid in June 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 2 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Commonwealth dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas fasilitas pinjaman ini pada Maret 2016.

12. Tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada 12 Juli 2015.

Tanggal 9 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp70.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman ini dapat ditarik dalam Rupiah ataupun Dolar AS. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013. Penarikan dilakukan sebesar Rp20.000 dan US\$4.936.000. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada 12 Juli 2016. Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat masing-masing sebesar US\$444.444 dan US\$484.000 untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$2.000.000 dan US\$1.936.000 pada bulan Oktober 2015 dan Desember 2015.

13. Pada tanggal 27 November 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman ini dapat ditarik dalam Rupiah ataupun Dolar AS dan telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013. Penarikan dilakukan sebesar Rp15.000 dan US\$3.500.000. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada 7 Mei 2016. Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebesar US\$875.000 untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$3.500.000 pada November 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. *Bilateral loans (continued)*

*On September 2, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Commonwealth with a maximum credit limit of Rp50,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2014. The Company made early settlement for the term loan facility in March 2016.*

12. On May 15, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp100,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in 2012. The term loan facility has been matured on July 12, 2015.

*On April 9, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp70,000 and with term of 36 months. The facility can be drawdown in Rupiah or US Dollar. The facility has been fully used in 2013. The drawdown were done in Rp20,000 and US\$4,936,000. The term loan facility has been matured on July 12, 2016. The Company made early settlement amounting to US\$444,444 and US\$484,000 for credit facility of US\$2,000,000 and US\$1,936,000 in October 2015 and December 2015, respectively.*

13. On November 27, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 and with term of 36 months. The facility can be drawdown in Rupiah or US Dollar and has been fully used in 2013. The drawdown were done in Rp15,000 and US\$3,500.000. The term loan facility has been matured on May 7, 2016. The Company made early settlement for credit facility amounting to US\$875,000 of loan facility US\$3,500,000 in November 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

14. Pada tanggal 26 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Ganesha dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp30.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada 29 Juli 2016.

15. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan JA Mitsui Leasing Limited dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah US\$10.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 13 Maret 2017.

16. Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Standard Chartered Bank, Cabang Singapura (SCB) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah US\$35.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan (termasuk jangka waktu penarikan pinjaman). Pinjaman berjangka ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 30 April 2017.

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman dengan SCB, Perusahaan melakukan 1 (satu) kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga dengan SCB dengan nilai nosional awal sebesar US\$35.000.000.

17. Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Bank of China Limited, Cabang Jakarta, dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 16 September 2017.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

14. On July 26, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Ganesha with a maximum credit limit of Rp30,000 and with term of 36 months. The facility has been fully drawdown in 2013. The term loan facility has been mature on July 29, 2016.

15. On December 16, 2013, the Company signed a term loan facility agreement with JA Mitsui Leasing Limited with a maximum credit limit of US\$10,000,000 and with term of 36 months. The facility has been fully drawdown in 2014. The term loan facility will mature on March 13, 2017.

16. On April 30, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with Standard Chartered Bank, Singapore Branch (SCB) with a maximum credit limit of US\$35,000,000 and with term of 36 months (including availability period). The term loan facility drawn in several times and has been fully used in 2014. The term loan facility will mature on April 30, 2017.

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on loan obtained from SCB, the Company entered into 1 (one) cross currency swap contracts and interest rate swap contract with SCB with initial notional amounts of US\$35,000,000.

17. On May 20, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with Bank of China Limited, Jakarta Branch, with a maximum credit limit of Rp100,000 and with term of 36 months. This term loan facility has been fully used 2014. The term loan facility will mature on September 16, 2017.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Bank of China Limited, Cabang Jakarta, dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah US\$5.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya pada Juni 2015. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 22 Juni 2018.

18. Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Nationalnobu Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada 10 Juli 2016.

Pada tanggal 8 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Nationalnobu Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada Juni 2015. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 26 Juni 2018.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Nationalnobu Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada Desember 2015. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 28 Desember 2018.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) dengan PT Bank Nationalnobu Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp25.000 dan masa berlaku selama 12 bulan. Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman aksep ini dan saldo pada 31 Desember 2016 sebesar Rp25.000.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

On May 22, 2015, the Company signed a term loan facility agreement with Bank of China Limited, Jakarta Branch, with a maximum credit limit of US\$5,000,000 and with term of 36 months. The term loan facility drawn in several times and has been fully used in June 2015. The term loan facility will mature on June 22, 2018.

18. On June 25, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 and with term of 24 months. This term loan facility has been fully used in 2014. This term loan facility has been matured and fully paid on July 10, 2016.

On May 8, 2015, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in June 2015. The term loan facility will mature on June 26, 2018.

On December 8, 2015, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 and with term of 36 months. The facility has been fully used in December 2015. The term loan facility will mature on December 28, 2018.

On September 20, 2016, the Company signed a money market facility agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk with a maximum credit limit of Rp25,000 and 12 months of availability period. The money market facility has been fully used in 2016 and the balance as of December 31, 2016 was Rp25,000.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

19. Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 12 Mei 2018.

Pada tanggal 11 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 12 Oktober 2018.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2017.

20. Tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman aksep dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000 dan masa berlaku selama 12 bulan. Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman aksep ini dan saldo pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp50.000.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

19. On December 11, 2014, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia with a maximum credit limit of Rp100,000 and with term of 36 months. The term loan facility has been fully used in 2015. The term loan facility will mature on May 12, 2018.

On August 11, 2015, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia with a maximum credit limit of Rp100,000 and with term of 36 months. The term loan facility has been fully used in 2015. The term loan facility will mature on October 12, 2018.

On October 13, 2016, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia with a maximum credit limit of Rp50,000 and with term of 12 months. The term loan facility has been fully used in 2016. The term loan facility will mature on October 27, 2017.

20. On October 27, 2016, the Company signed a money market facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000 and with availability period of 12 months. The Company has used the money market facility and the balance as of December 31, 2016 was Rp50,000.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

b. Pinjaman sindikasi

1. Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi berjangka sebesar Rp1.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri atas PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (BPD Kaltim), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Agen fasilitas dan agen jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk. Jangka waktu pinjaman sindikasi berjangka ini adalah selama 36 bulan. Pinjaman ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman berjangka ini telah jatuh tempo pada 23 September 2016.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi berjangka sebesar Rp1.055.000 dengan sindikasi bank yang terdiri atas PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank JATENG), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia. Agen fasilitas dan agen jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk. Jangka waktu pinjaman sindikasi berjangka ini adalah selama 36 bulan. Pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp300.000 pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada 13 Desember 2019.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

b. Syndicated loans

1. On October 19, 2012, the Company signed a Rp1,000,000 syndicated term loan facility agreement with syndicated banks comprising of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (BPD Kaltim), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. The facility and security agent for this syndicated loan is PT Bank Central Asia Tbk. The term of the facility is 36 months. The term loan facility drawn in several times and has been fully used in 2013. The term loan facility has been matured on September 23, 2016.

On November 29, 2016, the Company signed a Rp1,055,000 syndicated term loan facility agreement with syndicated banks comprising of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank JATENG), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia. The facility and security agent for this syndicated loan is PT Bank Central Asia Tbk. The term of the facility is 36 months. The term loan facility of Rp300,000 has been used in 2016. The term loan facility will be mature on December 13, 2019.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

b. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

2. Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi berjangka sebesar US\$65.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri atas Standard Chartered Bank-Dubai International Financial Centre Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank International Indonesia Tbk), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Industrial and Commercial Bank of China Limited-Singapore Branch dan Taishin International Bank Co.Ltd-Singapore Branch, dengan masa penarikan selama 9 bulan.

Agen fasilitas untuk pinjaman sindikasi ini adalah Standard Chartered Bank Hong Kong Limited. Jangka waktu pinjaman sindikasi berjangka ini adalah selama 36 bulan. Pinjaman sindikasi ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo pada tanggal Juni 2018.

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman sindikasi dengan Standard Chartered Bank, Perusahaan melakukan kombinasi 10 (sepuluh) kontrak pertukaran mata uang, tingkat bunga dan *call spread* dengan PT Bank Maybank Indonesia, Standard Chartered Bank Jakarta dan Standard Chartered Bank Singapura (Catatan 8).

Pembayaran kembali dari seluruh fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dilakukan dengan basis bulanan, kecuali untuk fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (Indonesia Eximbank), JA Mitsui Leasing Limited, Bank of China Limited Cabang Jakarta, Standard Chartered Bank Cabang Singapura dan Sindikasi Standard Chartered Bank Hong Kong Limited yang pembayarannya dilakukan dengan basis per 3 (tiga) bulan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

b. Syndicated loans (continued)

2. On June 24, 2015, the Company signed a US\$65,000,000 syndicated term loan facility agreement with syndicated banks comprising of Standard Chartered Bank-Dubai International Financial Centre Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Industrial and Commercial Bank of China Limited-Singapore Branch and Taishin International Bank Co. Ltd-Singapore Branch, with 9 months of availability period.

The facility agent for this syndicated loan is Standard Chartered Bank Hong Kong Limited. The term of the facility is 36 months. The syndicated term loan has been fully used in 2016. The term loan facility will be mature on June 2018.

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on syndication loan obtained from Standard Chartered Bank, the Company entered into a combination of 10 (ten) cross currency swap contracts, coupon only swap contracts and call spread contracts with PT Bank Maybank Indonesia, Standard Chartered Bank Jakarta and Standard Chartered Bank Singapore (Notes 8).

The repayment of bank loan facilities received by the Company are on monthly basis, except those from Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (Indonesia Eximbank), JA Mitsui Leasing Limited, Bank of China Limited Jakarta Branch, Standard Chartered Bank Singapore Branch and Syndication of Standard Chartered Bank Hong Kong Limited, which are on quarterly basis.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)**

Suku bunga efektif pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended  
December 31,**

	2016	2015	Rupiah United States Dollar
Rupiah	8,25% - 12,50%	8,05% - 12,50%	
Dolar Amerika Serikat	3,01% - 4,87%	3,09% - 6,35%	

Pinjaman-pinjaman diatas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen perusahaan sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 5 dan 6).

Pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan jatuh tempo dalam tahun-tahun berikut ini:

<b>Setara Rupiah pada 31 Desember 2016/ Rupiah equivalent at December 31, 2016</b>	<b>1.087.259</b>	<b>In 2016</b>
Tahun 2016	-	In 2016
Tahun 2017	1.327.214	In 2017
Tahun 2018	611.886	In 2018
Tahun 2019	250.495	In 2019
<b>Total</b>	<b>2.189.595</b>	<b>Total</b>

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman bilateral dan sindikasi yang disebutkan di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, di dalam bidang melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang. Perusahaan juga diharuskan untuk melaksanakan prosedur-prosedur tertentu dalam kegiatan sewa pembiayaan. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan-persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)**

*Effective interest rates of the loan in 2016 and 2015 are as follows:*

<b>Setara Rupiah pada 31 Desember 2015/ Rupiah equivalent at December 31, 2015</b>	<b>1.087.259</b>	<b>In 2016</b>
	514.631	In 2017
	158.916	In 2018
	-	In 2019
<b>Total</b>	<b>1.760.806</b>	<b>Total</b>

*Under the above-mentioned bilateral and syndicated loans facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, among others, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and forgiveness of receivables. The Company is also required to conduct certain leasing operation procedures. The Company has complied with all the above requirements as of December 31, 2016 and 2015.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. EFEK HUTANG YANG DITERBITKAN**

	31 Desember/December 31,		<i>Third Parties Less: Unamortized MTN issuance cost</i>	<i>Total - net</i>
	2016	2015		
Pihak ketiga	250.000	250.000		
Dikurangi:				
Biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	(160)	(645)		
<b>Total - neto</b>	<b>249.840</b>	<b>249.355</b>		

Pada tanggal 8 April 2015, Perusahaan menerbitkan MEDIUM TERM NOTES (MTN) II BUANA FINANCE 2015 dengan nilai nominal sebesar Rp250.000, yang terdiri dari:

- a. Seri A sebesar Rp150.000, dengan jangka waktu 370 hari dan tingkat suku bunga tetap sebesar 11% dan telah dilunasi seluruhnya 18 April 2016;
- b. Seri B sebesar Rp100.000, dengan jangka waktu 24 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% dan akan jatuh tempo pada 8 April 2017.

Pembayaran pokok utang MTN II dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 3 bulanan, yaitu setiap tanggal 8 (delapan), yang dimulai dari tanggal 8 Juli 2015.

Tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan menerbitkan MEDIUM TERM NOTES (MTN) III BUANA FINANCE 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp150.000 dan jangka waktu 370 hari dan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% dan akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2017.

Pembayaran pokok utang MTN III dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 3 bulanan, yaitu setiap tanggal 25 (dua puluh lima), yang dimulai dari tanggal 25 Januari 2017.

Perusahaan menerbitkan MTN dengan tujuan untuk modal kerja Perusahaan.

**13. DEBT SECURITIES ISSUED**

On April 8, 2015, the Company issued MEDIUM TERM NOTES (MTN) II BUANA FINANCE 2015 with a nominal value of Rp250,000 consisting of:

- a. Serial A amounting to Rp150,000 with tenor of 370 days and fixed interest rate of 11% per annum and has been fully paid on April 18, 2016;
- b. Serial B amounting to Rp100,000 with tenor of 24 months and fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on April 8, 2017.

Payment on principal of MTN II will be a bullet payment on due date, while the payment of it's interests will be done on a quarterly, on the 8th (eighth), which the first interest payment will be paid on July 8, 2015.

On October 25, 2016, the Company issued MEDIUM TERM NOTES (MTN) III BUANA FINANCE 2016 with a nominal value of Rp150,000 and with tenor of 370 days and fixed interest rate of 9.75% per annum and will mature on October 25, 2017.

Payment on principal of MTN III will be a bullet payment on due date, while the payment of it's interests will be done on a quarterly, on the 25th (twenty fifth), which the first interest payment will be paid on January 25, 2017.

The Company issued MTN for the purpose of funding the Company's working capital.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**13. EFEK HUTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Sehubungan dengan efek hutang yang diterbitkan, perusahaan menggunakan investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebagai jaminan atas MTN tersebut. Jumlah investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah setara dengan 80%-90% dari saldo pinjaman yang terutang.

Dalam perjanjian fasilitas MTN yang disebutkan di atas, Perusahaan diharuskan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, di dalam bidang melakukan pinjaman, melakukan penjaminan ulang atas jaminan, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengajuan pailit, pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**14. PAJAK PENGHASILAN**

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan badan	4.732	3.769	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 21	1.790	1.970	Income tax- article 21
Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan lainnya	848	425	Withholding taxes - articles 23, 26 and others
<b>Total</b>	<b>7.370</b>	<b>6.164</b>	<b>Total</b>

b. Manfaat (beban) pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Pajak kini	(18.647)	(21.209)	Current tax
Pajak tangguhan	869	528	Deferred tax
<b>Total</b>	<b>(17.778)</b>	<b>(20.681)</b>	<b>Total</b>

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

In connection with the Company's debt securities issued, investment in finance lease and consumer financing receivables are pledged as collateral for MTN. Total pledged net investment in finance lease and consumer financing receivables are required to be equivalent to 80%-90% of the outstanding loan balances.

Under the above-mentioned MTN facility agreements, the Company is required to comply to certain restrictions including not exceeding established limits, among others, in areas of making any loans or granting any credit, double-pledging of guarantees, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, bankruptcy petition, reduction of authorized, issued and paid up capital. The Company has complied with the above requirements as of December 31, 2016 and 2015.

**14. INCOME TAX**

a. Income tax payable consisted of:

31 Desember/December 31,

2016

2015

Corporate income tax

Income tax- article 21

Withholding taxes - articles 23, 26  
and others

Total

3.769

1.970

425

6.164

b. Tax benefit (expense)

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31,

2016

2015

Current tax

Deferred tax

Total

(18.647)

869

(20.681)

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

c. Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015
Laba sebelum beban Pajak penghasilan	71.199	82.655
Ditambah/(dikurangi) perbedaan tetap:		
Beban bunga pinjaman	4.440	948
Beban pajak	5	46
Sumbangan	57	128
Pendapatan bunga deposito	(3.173)	(627)
Pendapatan jasa giro	(1.560)	(668)
Penyusutan aset tetap	143	244
	<b>71.111</b>	<b>82.726</b>
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.107	3.077
Kenaikan nilai surat berharga	(240)	(115)
Penyusutan aset tetap	1.608	(837)
Amortisasi aset tidak berwujud	2	(38)
Penyusutan sewa operasi	-	22
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>74.588</b>	<b>84.835</b>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	17.800	20.664
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(22)	17
	<b>17.778</b>	<b>20.681</b>
<i>Income before income tax expense</i>		
<i>Add/(deduct) permanent differences:</i>		
Interest expense		
Tax expense		
Donations		
Interest income on time deposits		
Interest income on savings accounts		
Depreciation of fixed assets		
<i>Add/(deduct) temporary differences:</i>		
Provision for employee benefits		
Increase in value of marketable securities		
Depreciation of fixed assets		
Amortization of intangible assets		
Depreciation of operating lease asset		
<i>Taxable Income</i>		
<i>Income tax expense at prevailing tax rate</i>		
<i>Effect of permanent differences</i>		

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

*Taxable income from the above reconciliation will become the basis for filing Annual Corporate Tax Return for the year ended December 31, 2016.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

d. Perhitungan beban pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015
<b>Pajak kini</b>		
Penghasilan kena pajak	74.588	84.835
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	18.647	21.209
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka	(13.915)	(17.440)
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>	<b>4.732</b>	<b>3.769</b>
<b>Pajak tangguhan</b>		
Pajak penghasilan tangguhan terdiri atas :		
Penyisihan imbalan kerja	527	770
Kenaikan nilai surat berharga	(60)	(29)
Penyusutan aset tetap	402	(209)
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(9)
Penyusutan aset sewa operasi	-	5
<b>Manfaat pajak tangguhan</b>	<b>869</b>	<b>528</b>

e. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**14. INCOME TAX (continued)**

d. Corporate income tax calculation

The calculations of current income tax expense and corporate income tax payable are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015
<b>Pajak kini</b>		
Penghasilan kena pajak	74.588	84.835
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	18.647	21.209
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka	(13.915)	(17.440)
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>	<b>4.732</b>	<b>3.769</b>
<b>Pajak tangguhan</b>		
Pajak penghasilan tangguhan terdiri atas :		
Penyisihan imbalan kerja	527	770
Kenaikan nilai surat berharga	(60)	(29)
Penyusutan aset tetap	402	(209)
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(9)
Penyusutan aset sewa operasi	-	5
<b>Manfaat pajak tangguhan</b>	<b>869</b>	<b>528</b>

e. The details of the deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

31 Desember/December 31, 2016				
	Dibebankan/ (Dikreditkan) ke Laba Tahun Berjalan/ Charged/ (Credited) to Income for the year	Dikreditkan ke Ekuitas dari Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited to Equity from Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Penyisihan imbalan kerja	3.569	527	374	4.470
Surat-surat berharga	10	(60)	-	(50)
	3.579	467	374	4.420
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				
Aset tetap	786	402	-	384
Aset tidak berwujud	63	-	-	63
	849	402	-	447
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>2.730</b>	<b>869</b>	<b>374</b>	<b>3.973</b>

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

- e. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2015				
	Dibebankan/ (Dikreditkan) ke Laba Tahun Berjalan/ Charged/ (Credited) to Income for the year	Dikreditkan ke Ekuitas dari Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited to Equity from Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Penyisihan imbalan kerja	3.764	770	(965)	3.569
Surat-surat berharga	39	(29)	-	10
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	3.803	741	(965)	3.579
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				
Aset tetap	577	209	-	786
Aset tidak berwujud	54	9	-	63
Aset sewa operasi	5	(5)	-	-
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	636	213	-	849
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>3.167</b>	<b>528</b>	<b>(965)</b>	<b>2.730</b>
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>

*Deferred tax assets:*  
Provision for employee benefits  
Marketable securities

*Deferred tax liabilities:*  
Fixed assets  
Intangible assets  
Operating lease assets

*Deferred tax assets - net*

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan yang timbul dari beda temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

**15. OTHER PAYABLES**

	31 Desember/December 31,		<i>Third parties</i>
	2016	2015	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Customer deposits</i>
Titipan konsumen	14.935	12.646	
Utang kepada perusahaan asuransi	14.337	13.497	<i>Payable to insurance companies</i>
Utang kepada Pemasok	13.140	114	<i>Payable to suppliers</i>
Lain-Lain	392	105	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>42.804</b>	<b>26.362</b>	<b>Total</b>

**16. UANG MUKA DAN LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan uang muka dan lain-lain kepada pihak ketiga, terutama uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan premi asuransi, biaya notaris dan biaya administrasi. Premi asuransi dan biaya notaris akan dibayarkan pada perusahaan asuransi dan notaris yang bersangkutan.

**16. ADVANCES AND OTHERS**

This account mainly represents advances and others to the third parties, advances received from customers related to insurance premiums, notary fees and administration charges. The insurance premium and notary fees will be paid to the corresponding insurance companies and the notary.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL**

	31 Desember/December 31,		<i>Total</i>
	2016	2015	
Bunga pinjaman lembaga keuangan dan bank	9.225	11.597	<i>Interest on financial institution and bank loans</i>
Bunga dari efek utang yang diterbitkan <i>Medium-term notes</i>	5.418	6.552	<i>Interest on debt security issued Medium-term notes</i>
Lain lain	614	1.246	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>15.257</b>	<b>19.395</b>	

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 20, Perusahaan mempunyai imbalan pasca-kerja yang terdiri atas imbalan pasca-kerja iuran pasti. Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dihitung oleh Prima Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 1 Maret 2017 untuk tahun 2016 dan 19 Januari 2016 untuk tahun 2015 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,46% per tahun/ <i>per annum</i>	9,14% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary growth rate</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia TMI-2011	Tabel Mortalita Indonesia TMI-2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% dari/from TMI-2011	10% dari/from TMI-2011	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia sampai dengan 20 tahun dan berkurang hingga 2,50% pada usia 45 tahun/ 10% up to age 20 then decrease linearly down to 2,50% at age 45 years old	10% pada usia sampai dengan 20 tahun dan berkurang hingga 2,50% pada usia 45 tahun/ 10% up to age 20 then decrease linearly down to 2,50% at age 45 years old	<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	<i>Normal retirement age</i>

Berikut ini ikhtisar komponen-komponen status dana pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

a. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31,		<i>Present value obligation recognized in the statement of financial position</i>
	2016	2015	
Nilai kini liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	17.880	14.278	

**17. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	<i>Total</i>
Bunga pinjaman lembaga keuangan dan bank	9.225	11.597	<i>Interest on financial institution and bank loans</i>
Bunga dari efek utang yang diterbitkan <i>Medium-term notes</i>	5.418	6.552	<i>Interest on debt security issued Medium-term notes</i>
Lain lain	614	1.246	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>15.257</b>	<b>19.395</b>	

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

As mentioned in Note 20, the Company provides post-employment benefits which consists of defined contribution plans. The Company recognized the employee benefit liabilities based on the actuarial calculations made by Prima Aktuaria in the actuary report dated March 1, 2017 for 2016 and January 19, 2016 for 2015 using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said actuarial calculations are among others as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,46% per tahun/ <i>per annum</i>	9,14% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary growth rate</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia TMI-2011	Tabel Mortalita Indonesia TMI-2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% dari/from TMI-2011	10% dari/from TMI-2011	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia sampai dengan 20 tahun dan berkurang hingga 2,50% pada usia 45 tahun/ 10% up to age 20 then decrease linearly down to 2,50% at age 45 years old	10% pada usia sampai dengan 20 tahun dan berkurang hingga 2,50% pada usia 45 tahun/ 10% up to age 20 then decrease linearly down to 2,50% at age 45 years old	<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	<i>Normal retirement age</i>

The following table summarizes the components of the fund status as at December 31, 2016 and 2015, and the employee benefits expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended:

a. Employee benefits liabilities

	31 Desember/December 31,		<i>Present value obligation recognized in the statement of financial position</i>
	2016	2015	
Nilai kini liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	17.880	14.278	

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

b. Beban imbalan kerja

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	2.969	2.204	Current service costs
Biaya bunga	1.123	1.241	Interest costs
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>4.092</b>	<b>3.445</b>	<b>Employees' benefits expenses</b>

c. Mutasi dalam liabilitas neto yang tercatat dalam laporan posisi keuangan:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	14.278	15.058	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	4.092	3.445	Expenses during the year
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	1.495	(3.857)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(1.985)	(368)	Post-employment benefits payment
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>17.880</b>	<b>14.278</b>	<b>Balance at end of year</b>

d. Mutasi dalam nilai kini liabilitas

*d. Movements present value benefit obligation*

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	14.278	15.058	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2.969	2.204	Current service costs
Biaya bunga	1.123	1.241	Interest costs
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(1.985)	(368)	Post-employment benefits payment
(Keuntungan) kerugian aktuarial	1.495	(3.857)	Actuarial (gain) loss
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>17.880</b>	<b>14.278</b>	<b>Balance at end of year</b>

e. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah:

*e. The following tables show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increment rate:*

Tingkat Diskonto

*Discount Rate*

31 Desember /December 31, 2016			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(15.873)	+1%	2.614
-1%	20.317	-1%	(3.406)

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

- e. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah: (lanjutan)

Tingkat Diskonto (lanjutan)

31 Desember /December 31, 2015			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(12.662)	+1%	1.957
-1%	16.279	-1%	(2.511)

Tingkat Kenaikan Upah

Discount Rate (continued)

31 Desember /December 31, 2016			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+0,5%	18.475	+0,5%	(3.112)
-0,5%	(17.312)	-0,5%	2.836

Salary Increment Rate

31 Desember /December 31, 2015			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+0,5%	14.738	+0,5%	(2.290)
-0,5%	(13.838)	-0,5%	2.122

- f. Jatuh tempo kewajiban aset dana manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

- f. The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited) are as follows:

	31 Desember/December 31,		Within the next 12 months (the next annual reporting period) More than 2 to 5 years More than 5 to 10 years Beyond 10 years
	2016	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	5.811	4.514	
Lebih dari 2 hingga 5 tahun	9.710	3.287	
Lebih dari 5 hingga 10 tahun	35.437	33.749	
Di atas 10 tahun	934.348	562.055	
<b>Total</b>	<b>985.306</b>	<b>603.605</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing 19,44 tahun dan 20 tahun.

The average duration of employee's benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 are 19.44 years and 20 years, respectively.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

- g. Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset program dan liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan tiga tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2016	2015	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	17.880	14.278	15.058	11.288
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	1.495	(3.857)	1.184	(6.046)

Present value of obligation for post-employment benefits  
Experience adjustment on plan liabilities

**19. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham (dalam nilai penuh)/ Number of Shares (in full amount)		Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Ditempatkan dan disetor penuh - Rupiah/ Issued and paid-up capital - Rupiah	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	1.112.584.069	67,6	67,60	278.146	278.146
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	-	63.281.585	-	3,85	-	15.820
Bank of Singapore Limited	95.749.586	-	5,82	-	23.937	-
Masyarakat (masing-masing tidak melebihi 5%)/ <i>Public (individually less than 5%)</i>	437.462.399	469.930.400	26,58	28,55	109.366	117.483
<b>Total</b>	<b>1.645.796.054</b>	<b>1.645.796.054</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>411.449</b>	<b>411.449</b>

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham atas Perusahaan.

Sejak penawaran umum saham ke masyarakat pada bulan Maret 1990, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan modal saham melalui tindakan korporasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1b.

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2016 and 2015 based on report of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

The Boards of Commissioners and Directors of Company do not have ownership on the shares of Company.

Since the public offering held on March 1990, the Company's share capital has been changed several times through the corporate actions. Further details are disclosed in Note 1b.

**PT BUANA FINANCE Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Saldo akun ini merupakan jumlah yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal per saham dan harga pasar saham yang diterbitkan dikurangi jumlah yang dikapitalisasi sebagai modal saham bonus dan jumlah yang timbul dari perbedaan antara harga pasar dan harga nominal saham yang diterbitkan sebagai bagian dari restrukturisasi utang.

Tambahan modal disetor dari penawaran umum awal adalah Rp13.125 dimana sejumlah Rp12.000 dikapitalisasi sebagai modal saham pada tanggal 17 Mei 1993 melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 9 Juli 1994, Perusahaan menerbitkan 18.000.000 saham baru pada harga Rp3.500 (dalam nilai penuh) per lembar yang menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp45.000 (Catatan 1b).

Pada tanggal 19 Juni 1995, Perusahaan mengkapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp45.000 ini menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 5 Februari 2004, Perusahaan menerbitkan 270.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam nilai penuh) per saham kepada pemberi pinjaman sebagai bagian dari restrukturisasi utang. Perbedaan antara nilai nominal per saham Rp500 (dalam nilai penuh) dengan harga pasar per saham Rp1.025 (dalam nilai penuh) menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp141.750 (Catatan 1b).

Pada tanggal 22 Februari 2005, 6 Mei 2005 dan 15 November 2005 sejumlah 49.351.247 waran telah dikonversi menjadi saham biasa dimana harga per lembar waran tersebut adalah Rp700 (dalam nilai penuh), sehingga menghasilkan agio sebesar Rp9.870 (Catatan 1b).

Pada tanggal 28 Mei 2007, Perusahaan mengkapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp99.870 menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 24 Mei 2012, Perusahaan mengkapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp52.418 menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

**PT BUANA FINANCE Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The balance of this account represents the amount resulting from the difference between the share offering price and par value of shares issued, less amounts capitalized as bonus share capital and the amount resulting from the difference between the market price and par value of shares issued, as part of the debt restructuring.*

*The additional paid-in capital from the initial public offering was Rp13,125 of which Rp12,000 was capitalized as share capital on May 17, 1993 through a bonus shares issue (Note 1b).*

*On July 9, 1994, the Company issued 18,000,000 new shares based on a rights issue offered at Rp3,500 (in full amount) per share resulting in additional paid-in capital of Rp45,000 (Note 1b).*

*On June 19, 1995, the Company capitalized this Rp45,000 additional paid-in capital into share capital via a bonus shares issue (Note 1b).*

*On February 5, 2004, the Company issued 270,000,000 new common shares with a nominal value of Rp500 (in full amount) per share to its lenders as part of the debt restructuring. The difference between the nominal value of the share of Rp500 (in full amount) and the market value of a share of Rp1,025 (in full amount) has resulted in additional paid-in capital amounting to Rp141,750 (Note 1b).*

*On February 22, 2005, May 6, 2005 and November 15, 2005, 49,351,247 warrants were converted to new common shares at exercise price of Rp700 (in full amount) per share, which is resulted in additional paid-in capital of Rp9,870 (Note 1b).*

*On May 28, 2007, the Company capitalized part of its additional paid-in capital amounting to Rp99,870 into share capital through a bonus share issuance (Note 1b).*

*On May 24, 2012, the Company capitalized part of its additional paid-in capital amounting to Rp52,418 into share capital through a bonus share issuance (Note 1b).*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Buana Finance Tbk. yang diaktakan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Juni 2016 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto tahun 2015 untuk: (a) pembagian dividen tunai sebesar Rp18 (dalam nilai penuh) per saham, yang akan dibagi dan dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 13 Juli 2016 (b) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp1.000 dan (c) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Jumlah aktual dividen tunai yang didistribusikan adalah sebesar Rp29.624.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp29.604 pada bulan Juli 2016 dan sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Buana Finance Tbk. yang diaktakan dalam Akta No. 12 tanggal 5 Juni 2015 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto tahun 2014 untuk: (a) pembagian dividen tunai sebesar Rp60 (dalam nilai penuh) per saham, yang telah dibagi dan dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 29 Juni 2015 (b) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp1.000 dan (c) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Jumlah aktual dividen tunai yang didistribusikan adalah sebesar Rp98.748.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp98.679 pada bulan Juni 2015 dan sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

Jumlah utang dividen pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp311 dan Rp291.

**22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan lain-lain. Tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Shareholders of PT Buana Finance Tbk. which was notarized in Deed No. 27 dated June 9, 2016 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders approved to use of 2015 net profit for: (a) distribution of cash dividends of Rp18 (in full amount) per share, which will be distributed and paid to shareholders on July 13, 2016 (b) appropriation for general reserve in the amount of Rp1,000 and (c) the remaining profit as retained earnings. Total actual cash dividends distributed amounted to Rp29,624.

The Company had paid interim dividends to shareholders in the amount of Rp29,604 in July 2016 and the remaining unclaimed dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Buana Finance Tbk. which was notarized in Deed No. 12 dated June 5, 2015 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders approved to use of 2014 net profit for: (a) distribution of cash dividends of Rp60 (in full amount) per share, which has been distributed and paid to shareholders on June 29, 2015 (b) appropriation for general reserve in the amount of Rp1,000 and (c) the remaining profit as retained earnings. Total actual cash dividends distributed amounted to Rp98,748.

The Company had paid interim dividends to shareholders in the amount of Rp98,679 in June 2015 and the remaining unclaimed dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

Dividends payable in 2016 and 2015 amounted to Rp311 and Rp291, respectively.

**22. FINANCE LEASE INCOME**

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for construction, mining, agricultural, plantation, transportation and other sectors. No income from single customer of more than 10% of the total finance lease income for the years ended December 31, 2016 and 2015.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pendapatan sewa pembiayaan termasuk amortisasi atas pendapatan provisi dan selisih premi asuransi dan biaya transaksi piutang sewa pembiayaan sebesar Rp17.205 dan Rp20.593 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan yang berasal dari pihak berelasi.

**23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi. Tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan selisih premi asuransi dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp824 dan Rp1.876 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang berasal dari pihak berelasi.

**24. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito, jasa giro dan denda bunga atas keterlambatan pembayaran piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi.

**25. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pendapatan administrasi	25.260	9.097	<i>Administration income</i>
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukan	4.429	4.219	<i>Recoveries on receivables previously written-off</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	573	609	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Keuntungan atas penjualan aset sewa operasi	-	8	<i>Gain on sale of operating lease asset</i>
Lain-lain	326	1.582	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>30.588</b>	<b>15.515</b>	<b>Total</b>

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. FINANCE LEASE INCOME (continued)**

*Finance lease income includes amortization of provision fee and income on insurance premium discount and transaction cost on lease receivables amounting to Rp17,205 and Rp20,593 in 2016 and 2015, respectively.*

*The Company does not have financing lease income originated from related party.*

**23. CONSUMER FINANCING INCOME**

*This account represents income arising from financing transactions for consumer goods. No income from single customer of more than 10% of total consumer financing income for the years then ended December 31, 2016 and 2015.*

*Consumer financing income included amortization of income on insurance premium discount and transaction cost on consumer financing receivables amounting to Rp824 and Rp1,876 in 2016 and 2015, respectively.*

*The Company does not have consumer financing income originated from related party.*

**24. INTEREST INCOME**

*This account represents interest income from time deposits, current accounts, and penalties applied for late payment of leases and consumer finance installments.*

*The Company does not have interest income originated from related party.*

**25. OTHER INCOME**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. BEBAN KEUANGAN**

**26. FINANCING COSTS**

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Bunga pinjaman bank	164.070	210.720	Interest on bank loans
Premi swap	50.852	25.994	Swap premium
Bunga atas efek utang yang diterbitkan - Medium-term notes	18.825	20.427	Interest on debt securities issued - Medium-term notes
Lain-lain	503	704	Others
<b>Total</b>	<b>234.250</b>	<b>257.845</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Gaji dan tunjangan	89.356	79.424	Salaries and benefits
Sewa	6.535	6.603	Rent
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	6.455	5.936	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Jasa profesional	5.613	4.059	Professional fee
Asuransi	4.474	4.240	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18b)	4.092	3.445	Employee benefits (Note 18b)
Alat-alat tulis dan perlengkapan	3.353	1.510	Stationery and supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	3.032	2.681	Repairs and maintenance
Perizinan dan pengurusan	1.857	2.372	License fees
Transportasi dan komunikasi	1.856	2.046	Transportation and communication
Pelatihan dan rekrutmen	1.382	425	Training and recruitment
Listrik	1.320	1.473	Electricity
Lainnya	4.575	4.336	Others
<b>Total</b>	<b>133.900</b>	<b>118.550</b>	<b>Total</b>

**28. LABA (RUGI) SELISIH KURS - NETO**

**28. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS) - NET**

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat fluktuasi selisih kurs antara Rupiah dengan Dolar Amerika Serikat selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Laba selisih kurs neto pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.140 dan kerugian selisih kurs neto pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.148.

This account represents gain or loss arising from the fluctuation of the exchange rates between Rupiah and US Dollar for the years ended December 31, 2016 and 2015. Net gain of the foreign exchange rates as of December 31, 2016 amounting to Rp1,140 and net loss of the foreign exchange rates as of December 31, 2015 amounting to Rp1,148.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	51.249	58.691	Financing lease receivables (Note 5)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	16.592	8.530	Consumer financing receivables (Note 6)
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	250	-	Factoring receivables (Note 7)
<b>Total</b>	<b>68.091</b>	<b>67.221</b>	<b>Total</b>

**30. LABA PER SAHAM - DASAR**

**30. EARNINGS PER SHARE - BASIC**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba tahun berjalan	53.421	61.974	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor (Catatan 19)	1.645.796.054	1.645.796.054	Weighted average number of shares issued and outstanding (Notes 19)
<b>Laba per saham - dasar (dalam nilai penuh)</b>	<b>32,45</b>	<b>37,66</b>	<b>Earnings per share - basic (in full amount)</b>

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dihadapkan pada risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

**Risiko pasar**

Perusahaan dihadapkan pada risiko pasar terkait dengan risiko tingkat suku bunga dan risiko selisih kurs mata uang asing antara Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Kebijakan Perusahaan untuk mengelola risiko tersebut adalah dengan melakukan kontrak derivatif.

- Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan untuk mengelola risiko tersebut dengan mengupayakan pinjaman dengan suku bunga tetap yang berimbang terhadap total sumber pendanaan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company is exposed to market risk, credit risk, and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.*

**Market risk**

*The Company's market risks pertain to interest and foreign exchange rate risk between Rupiah and US Dollar. Market risks are managed by entering into derivatives.*

- Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans using fixed rate.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

31 Desember/December 31, 2016						
	Bunga tetap/Fixed Interest					
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	57.892	40.000	-	-	340	98.232
Surat-surat berharga	-	-	-	-	359	359
Investasi sewa pembayaran neto	-	1.239.459	850.588	92.061	-	2.182.108
Piutang pembayaran konsumen - neto	55.553	398.415	581.536	165.967	-	1.201.471
Tagihan anjak piutang- neto	-	9.708	-	-	9.708	9.708
Piutang lain-lain	-	1.785	2.224	391	17.553	21.953
Aset derivatif	15.013	-	-	-	-	15.013
Aset lain-lain	-	-	-	-	815	815
Aset non-keuangan	-	-	-	-	99.379	99.379
<b>Total aset</b>	<b>128.458</b>	<b>1.689.367</b>	<b>1.434.348</b>	<b>258.419</b>	<b>118.446</b>	<b>3.629.038</b>
<b>LIABILITAS</b>						
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	262.300	1.127.450	799.845	-	-	2.189.595
Efek hutang yang diterbitkan	-	249.840	-	-	-	249.840
Utang dividen	-	-	-	-	311	311
Utang lain-lain	-	-	-	-	27.799	27.799
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	260	260
Liabilitas derivatif	3.134	-	-	-	-	3.134
Beban akrual	-	-	-	-	14.643	14.643
Liabilitas non-keuangan	-	-	-	-	42.552	42.552
<b>Total liabilitas</b>	<b>265.434</b>	<b>1.377.290</b>	<b>799.845</b>	<b>-</b>	<b>85.565</b>	<b>2.528.134</b>
<b>Neto</b>	<b>(136.976)</b>	<b>312.077</b>	<b>634.503</b>	<b>258.419</b>	<b>32.881</b>	<b>1.100.904</b>
<b>ASSETS</b>						
Cash and cash equivalents						
Marketable securities						
Net investment in finance leases						
Consumer financing receivables - net						
Factoring receivables - net						
Other receivables						
Derivative assets						
Other asset						
Non-financial assets						
<b>Total assets</b>						
<b>LIABILITIES</b>						
Loans from financial institutions and banks						
Debt securities issued						
Dividends payable						
Other payables						
Other liabilities						
Derivative liabilities						
Accrued expenses						
Non-financial liabilities						
<b>Total liabilities</b>						
<b>Net</b>						
31 Desember/December 31, 2015						
	Bunga tetap/Fixed Interest					
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	39.081	50.000	-	-	141	89.222
Surat-surat berharga	-	-	-	-	383	383
Investasi sewa pembayaran neto	1.268	1.361.434	933.523	77.437	-	2.373.662
Piutang pembayaran konsumen - neto	73.474	240.565	197.278	9.398	-	520.715
Piutang lain-lain	-	1.725	3.174	622	25.124	30.645
Aset derivatif	43.648	-	-	-	-	43.648
Aset lain-lain	-	-	-	-	826	826
Aset non-keuangan	-	-	-	-	103.805	103.805
<b>Total aset</b>	<b>157.471</b>	<b>1.653.724</b>	<b>1.133.975</b>	<b>87.457</b>	<b>130.279</b>	<b>3.162.906</b>
<b>ASSETS</b>						
Cash and cash equivalents						
Marketable securities						
Net investment in finance leases						
Consumer financing receivables - net						
Factoring receivables - net						
Other receivables						
Derivative assets						
Other asset						
Non-financial assets						
<b>Total assets</b>						
<b>LIABILITIES</b>						
Loans from financial institutions and banks						
Debt securities issued						
Dividends payable						
Other payables						
Other liabilities						
Derivative liabilities						
Accrued expenses						
Non-financial liabilities						
<b>Total liabilities</b>						
<b>Net</b>						
31 Desember/December 31, 2015						
	Bunga tetap/Fixed Interest					
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total
<b>aset</b>						
utang kepada lembaga keuangan dan bank	437.311	871.711	451.784	-	-	1.760.806
efek hutang yang diterbitkan	-	149.445	99.910	-	-	249.355
utang dividen	-	-	-	-	291	291
utang lain-lain	-	-	-	-	13.712	13.712
liabilitas lain-lain	-	-	-	-	180	180
bebannya	-	-	-	-	18.149	18.149
liabilitas non-keuangan	-	-	-	-	36.978	36.978
<b>Total liabilitas</b>	<b>437.311</b>	<b>1.021.156</b>	<b>551.694</b>	<b>-</b>	<b>69.310</b>	<b>2.079.471</b>
<b>Neto</b>	<b>(279.840)</b>	<b>632.568</b>	<b>582.281</b>	<b>87.457</b>	<b>60.969</b>	<b>1.083.435</b>
<b>LIABILITIES</b>						
Loans from financial institutions and banks						
Debt securities issued						
Dividends payable						
Other payables						
Other liabilities						
Derivative liabilities						
Accrued expenses						
Non-financial liabilities						
<b>Total liabilities</b>						
<b>Net</b>						

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tahun:	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/ <i>Increase (decrease) on interest rate in basis points</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	Year: 2016
2016	+100 -100	2.159 (2.159)	
Tahun:			Year: 2015
2015	+100 -100	4.224 (4.224)	

- Risiko selisih kurs mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan fasilitas pinjaman dari bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Catatan 12). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga. Pinjaman kredit berjangka dan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga mempunyai persyaratan kritikal yang sama (Catatan 8).

Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas kemungkinan perubahan tingkat kurs pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan:

Tahun:	Kenaikan (penurunan) kurs mata uang asing dalam persentase/ <i>Increase (decrease) on exchange rate in percentage</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	Year: 2016
2016	+10% -10%	927 (927)	
Tahun:			Year: 2015
2015	+10% -10%	752 (752)	

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

- Interest rate risk (continued)

Dampak  
terhadap laba  
sebelum pajak/  
*Effect on income  
before tax*

Year: 2016
(2.159)

- Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates to primarily the bank loan facilities in US Dollar currency (Note 12). The Company manages this risk by entering into a cross currency swap contract. The term loan and cross currency swap contract have the same critical terms (Note 8).

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates between Rupiah and US Dollar, with all other variables held constant, of the Company's income before tax:

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan pelanggan dan piutang pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang tidak dikelola dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalkan risiko kredit.

Pengelolaan risiko kredit perusahaan diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Loan (NPL)*, serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh *return* yang optimal. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses peninjauan dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non-Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Perusahaan juga telah menjalankan aturan uang muka kendaraan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 43/PMK.010/2012 tentang "Uang Muka Pembiayaan Konsumen untuk Kendaraan Bermotor Pada Perusahaan Pembiayaan" serta Surat Edaran BI No.14/10/DPNP tanggal 15 Maret 2012 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor yang diberlakukan sejak 15 Juni 2012.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a debtor contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from the defaulting customers. Improper assessment on debtor's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing, financing leases and factoring receivables in order to minimize the credit risk exposure.*

*The Company's credit risk management is directed to improve the balance between healthy credit expansion with a prudent credit management prevent the decline in loan quality or the onset of Non-Performing Loan (NPL), and to manage capital towards obtaining optimal rates of return. It starts from the process of screening credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee.*

*The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.*

*The Company also has implemented down payment regulation as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 43/PMK.010/2012 concerning "Down Payment for Consumer Financing", and Bank Indonesia Circular Letter No.14/10/DPNP dated March 15, 2012 concerning The Application of Bank's Risk Management on Mortgages and Motor Vehicle Credit effective June 15, 2012.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan selain piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, agunan yang diterima adalah bukti pemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan.

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total
	High grade	Standard grade				
Setara kas	97.892	-	-	-	-	97.892
Surat-surat berharga	359	-	-	-	-	359
Investasi sewa pembiayaan neto	1.924.795	205.382	44.704	67.807	(60.580)	2.182.108
Piutang pembiayaan konsumen neto	1.176.415	29.210	8.638	4.196	(16.988)	1.201.471
Tagihan anjak piutang neto	9.958	-	-	-	(250)	9.708
Piutang lain-lain	21.953	-	-	-	-	21.953
Aset derivatif	15.013	-	-	-	-	15.013
Aset lain-lain	815	-	-	-	-	815
	<b>3.247.200</b>	<b>234.592</b>	<b>53.342</b>	<b>72.003</b>	<b>(77.818)</b>	<b>3.529.319</b>

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total
	High grade	Standard grade				
Setara kas	89.081	-	-	-	-	89.081
Surat-surat berharga	383	-	-	-	-	383
Investasi sewa pembiayaan neto	1.965.949	316.105	67.010	93.518	(68.920)	2.373.662
Piutang pembiayaan konsumen neto	481.517	36.213	7.404	3.419	(7.838)	520.715
Piutang lain-lain	30.645	-	-	-	-	30.645
Aset derivatif	43.648	-	-	-	-	43.648
Aset lain-lain	826	-	-	-	-	826
	<b>2.612.049</b>	<b>352.318</b>	<b>74.414</b>	<b>96.937</b>	<b>(76.758)</b>	<b>3.058.960</b>

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

Investasi sewa pembiayaan neto dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran ansurannya sudah jatuh tempo tetapi belum lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai.

31 Desember 2016/December 31, 2016

	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total	
Investasi sewa pembiayaan	23.832	12.146	8.726	44.704	
Piutang pembiayaan konsumen	5.583	1.406	1.649	8.638	
	<b>29.415</b>	<b>13.552</b>	<b>10.375</b>	<b>53.342</b>	

*Investment in finance lease  
Consumer financing lease*

31 Desember 2015/December 31, 2015

	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total	
Investasi sewa pembiayaan	32.565	19.298	15.147	67.010	
Piutang pembiayaan konsumen	5.285	1.400	719	7.404	
	<b>37.850</b>	<b>20.698</b>	<b>15.866</b>	<b>74.414</b>	

*Investment in finance lease  
Consumer financing lease*

**Risiko likuiditas**

Perusahaan memantau risiko likuiditas dengan menggunakan analisa gap yang mengukur mismatch antara jatuh tempo aset dan liabilitas. Metode analisa profil jatuh tempo diperkuat dengan proyeksi arus kas dan scenario analysis untuk mengetahui besarnya potensi kerugian atau dampak terhadap arus kas, laba, dan permodalan pada kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas.

Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah dengan melakukan mirroring atas waktu jatuh tempo dari sumber dana agar memiliki durasi yang mendekati profil waktu jatuh tempo aset.

**Liquidity risk**

*The Company monitors liquidity risk by using gap analysis which measures the mismatch between assets and liabilities maturity. Maturity profile analysis method supported by cash flow projection and scenario analysis are performed to assess potential loss or effect to cash flow, earnings and equity in the abnormal or extreme market condition from liquidity risk exposure.*

*The Company manages such risk by mirroring the maturity period of the funding in order to have similar period with the assets' maturity profile.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan pembayaran kontraktual:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3-12 bulan/ More than 3-12 months	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	>3 tahun/ years	Total	
<b>ASET KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	58.232	40.000	-	-	-	98.232	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	359	-	-	-	-	359	Marketable securities
Investasi sewa pembiayaan neto	-	408.230	831.229	850.588	92.061	2.182.108	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	114.059	293.536	595.792	198.084	1.201.471	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	9.708	-	-	-	9.708	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	-	10.372	4.075	6.118	1.388	21.953	Other receivables
Aset derivatif	-	-	-	15.013	-	15.013	Derivative assets
Aset lain-lain	-	55	760	-	-	815	Other asset
Aset non-keuangan	99.379	-	-	-	-	99.379	Non-financial assets
<b>Total aset</b>	<b>157.970</b>	<b>582.424</b>	<b>1.129.600</b>	<b>1.467.511</b>	<b>291.533</b>	<b>3.629.038</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	507.110	820.104	862.381	-	2.189.595	Loans from financial institutions and banks
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	249.840	-	-	249.840	Debt securities issued
Utang dividen	-	311	-	-	-	311	Dividends payables
Utang lain-lain	-	27.799	-	-	-	27.799	Other payables
Liabilitas lain-lain	-	260	-	-	-	260	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	3.134	-	3.134	Derivative liabilities
Beban akrual	-	14.643	-	-	-	14.643	Accrued expenses
Liabilitas non-keuangan	42.552	-	-	-	-	42.552	Non-financial liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>42.552</b>	<b>550.123</b>	<b>1.069.944</b>	<b>865.515</b>	<b>-</b>	<b>2.528.134</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>115.418</b>	<b>32.301</b>	<b>59.656</b>	<b>601.996</b>	<b>291.533</b>	<b>1.100.904</b>	<b>Net</b>

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3-12 bulan/ More than 3-12 months	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	>3 tahun/ years	Total	
<b>ASET KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	39.222	50.000	-	-	-	89.222	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	383	-	-	-	-	383	Marketable securities
Investasi sewa pembiayaan neto	-	475.653	887.043	933.529	77.437	2.373.662	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	74.219	176.208	214.622	55.666	520.715	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	14.982	4.772	8.539	2.352	30.645	Other receivables
Aset derivatif	-	-	-	43.648	-	43.648	Derivative assets
Aset lain-lain	-	105	721	-	-	826	Other asset
Aset non-keuangan	103.805	-	-	-	-	103.805	Non-financial assets
<b>Total aset</b>	<b>143.410</b>	<b>614.959</b>	<b>1.068.744</b>	<b>1.200.338</b>	<b>135.455</b>	<b>3.162.906</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	347.963	739.296	673.547	-	1.760.806	Loans from financial institutions and banks
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	149.445	99.910	-	249.355	Debt securities issued
Utang dividen	-	291	-	-	-	291	Dividends payables
Utang lain-lain	-	13.712	-	-	-	13.712	Other payables
Liabilitas lain-lain	-	180	-	-	-	180	Other liabilities
Beban akrual	-	18.149	-	-	-	18.149	Accrued expenses
Liabilitas non-keuangan	36.978	-	-	-	-	36.978	Non-financial liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>36.978</b>	<b>380.295</b>	<b>888.741</b>	<b>773.457</b>	<b>-</b>	<b>2.079.471</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>106.432</b>	<b>234.664</b>	<b>180.003</b>	<b>426.881</b>	<b>135.455</b>	<b>1.083.435</b>	<b>Net</b>

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3-12 bulan/ More than 3-12 months	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	>3 tahun/ years	Total
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	507.862	830.355	1.048.925	-	2.387.142
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	270.414	-	-	270.414
Utang dividen	-	311	-	-	-	311
Utang lain-lain	-	27.799	-	-	-	27.799
Liabilitas derivatif	-	-	3.134	-	-	3.134
Liabilitas lain-lain	-	260	-	-	-	260
Beban akrual	-	14.643	-	-	-	14.643
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>550.875</b>	<b>1.103.903</b>	<b>1.048.925</b>	<b>-</b>	<b>2.703.703</b>
31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3-12 bulan/ More than 3-12 months	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	>3 tahun/ years	Total
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	348.715	751.191	831.342	-	1.931.248
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	157.696	116.785	-	274.481
Utang dividen	-	291	-	-	-	291
Utang lain-lain	-	13.712	-	-	-	13.712
Liabilitas lain-lain	-	180	-	-	-	180
Beban akrual	-	18.149	-	-	-	18.149
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>381.047</b>	<b>908.887</b>	<b>948.127</b>	<b>-</b>	<b>2.238.061</b>

  

FINANCIAL LIABILITIES						
Loans from financial institutions and banks						
Debt securities issued						
Dividends payables						
Other payables						
Derivative liabilities						
Other liabilities						
Accrued expenses						
Total						

  

FINANCIAL LIABILITIES						
Loans from financial institutions and banks						
Debt securities issued						
Dividends payables						
Other payables						
Derivative liabilities						
Other liabilities						
Accrued expenses						
Total						

**32. PENGELOLAAN MODAL**

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**32. CAPITAL MANAGEMENT**

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.*

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### **32. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2012 yang diaktakan dalam Akta No. 265 tanggal 25 Mei 2012 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir berdasarkan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga jumlah pinjamannya dibandingkan dengan jumlah modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyeratan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

Perusahaan telah mematuhi Peraturan Menteri Keuangan tersebut. Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki *gearing ratio* sebesar masing-masing 2,21x dan 1.86x.

### **33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### **32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or fund the Company through loans/bank loans.*

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2012 which was notarized in Deed No. 265 dated May 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, the Company's Articles of Association resolved that the Company can distribute interim dividend before the end of financial year with the approval of Directors and Board of Commissioners.

*Included in the Company's capital management policies, the Company also considers Financial Services Authority No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulate that Company should maintain the total loan against own capital plus subordination loan subtracted by investment (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.*

The Company has complied with the regulation. For the years ended December 31, 2016 and 2015, Company's gearing ratio were 2.21x and 1.86x, respectively.

### **33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The tables below are a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.*

	31 Desember/December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan:</u>		
Kas dan setara kas	98.232	98.232
Surat-surat berharga	359	359
Investasi sewa pembiayaan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.182.108	2.107.591
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.201.471	1.229.172
Tagihan anjak piutang - neto	9.708	9.752
Piutang lain-lain	21.953	19.623
Aset derivatif	15.013	15.013
Aset lain-lain	815	766
<b>Total aset keuangan</b>	<b>3.529.659</b>	<b>3.480.508</b>
		<i>Financial assets:</i>
		Cash and cash equivalents
		Marketable securities
		<i>Net investment in financing leases, net of allowance impairment losses</i>
		<i>Consumer financing receivables - net</i>
		<i>Factoring receivables - net</i>
		<i>Other receivables</i>
		<i>Derivative assets</i>
		<i>Other asset</i>
		<b>Total financial assets</b>

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan: (lanjutan)

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The tables below are a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements: (continued)

31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas keuangan:</b>		
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	2.189.595	2.065.725
Efek hutang yang diterbitkan	249.840	247.862
Utang dividen	311	311
Utang lain-lain	27.799	27.799
Liabilitas derivatif	3.134	3.134
Liabilitas lain-lain	260	260
Beban akrual	14.643	14.643
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>2.485.582</b>	<b>2.359.734</b>
<b>Total financial liabilities</b>		
<b>Financial liabilities:</b>		
Loans from financial institutions and banks		
Debt securities issued		
Dividends payable		
Other payables		
Derivative liabilities		
Other liabilities		
Accrued expenses		

31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan:</b>		
Kas dan setara kas	89.222	89.222
Surat-surat berharga	383	383
Investasi sewa pembiayaan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.373.662	2.285.863
Piutang pembiayaan konsumen - neto	520.715	522.721
Piutang lain-lain	30.645	28.473
Aset derivatif	43.648	43.648
Aset lain-lain	826	809
<b>Total aset keuangan</b>	<b>3.059.101</b>	<b>2.971.119</b>
<b>Total financial assets</b>		
<b>Financial assets:</b>		
Cash and cash equivalents		
Marketable securities		
Net investment in financing leases, net of allowance impairment losses		
Consumer financing receivables - net		
Other receivables		
Derivative assets		
Other asset		

31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas keuangan:</b>		
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	1.760.806	1.523.918
Efek hutang yang diterbitkan	249.355	247.709
Utang dividen	291	291
Utang lain-lain	13.712	13.712
Liabilitas lain-lain	180	180
Beban akrual	18.149	18.149
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>2.042.493</b>	<b>1.803.959</b>
<b>Total financial liabilities</b>		
<b>Financial liabilities:</b>		
Loans from financial institutions and banks		
Debt securities issued		
Dividends payable		
Other payables		
Other liabilities		
Accrued expenses		

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following tables set out the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments:

31 Desember/December 31, 2016					
Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>ASET</b>					
Kas dan setara kas	-	98.232	-	98.232	98.232
Surat-surat berharga	359	-	-	359	359
Investasi sewa pembiayaan neto	-	2.182.108	-	2.182.108	2.107.591
Piutang pembiayaan konsumen neto	-	1.201.471	-	1.201.471	1.229.172
Tagihan anjak piutang neto	-	9.708	-	9.708	9.752
Piutang lain-lain	-	21.953	-	21.953	19.623
Aset derivatif	15.013	-	-	15.013	15.013
Aset lain-lain	-	815	-	815	766
<b>Total aset</b>	<b>15.372</b>	<b>3.514.287</b>		<b>3.529.659</b>	<b>3.480.508</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	-	-	2.189.595	2.189.595
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	249.840	249.840
Utang dividen	-	-	-	311	311
Utang lain-lain	-	-	-	27.799	27.799
Liabilitas derivatif	3.134	-	-	-	3.134
Liabilitas lain-lain	-	-	-	260	260
Beban akrual	-	-	-	14.643	14.643
<b>Total liabilitas</b>	<b>3.134</b>	<b>-</b>		<b>2.482.448</b>	<b>2.485.582</b>
<b>ASSETS</b>					
Cash and cash equivalents					
Marketable securities					
Net investment in finance leases					
Net consumer financing receivables					
Net factoring receivables					
Other receivables					
Derivative assets					
Other asset					
<b>Total assets</b>					
<b>LIABILITIES</b>					
Loans from financial institutions and banks					
Debt securities issued					
Dividends payables					
Other payables					
Derivative liabilities					
Other liabilities					
Accrued expenses					
<b>Total liabilities</b>					

31 Desember/December 31, 2015					
Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>ASET</b>					
Kas dan setara kas	-	89.222	-	89.222	89.222
Surat-surat berharga	383	-	-	383	383
Investasi sewa pembiayaan neto	-	2.373.662	-	2.373.662	2.285.863
Piutang pembiayaan konsumen neto	-	520.715	-	520.715	522.721
Piutang lain-lain	-	30.645	-	30.645	28.473
Aset derivatif	43.648	-	-	43.648	43.648
Aset lain-lain	-	826	-	826	809
<b>Total aset</b>	<b>44.031</b>	<b>3.015.070</b>		<b>3.059.101</b>	<b>2.971.119</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	-	-	1.760.806	1.760.806
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	249.355	249.355
Utang dividen	-	-	-	291	291
Utang lain-lain	-	-	-	13.712	13.712
Liabilitas lain-lain	-	-	-	180	180
Beban akrual	-	-	-	18.149	18.149
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>2.042.493</b>	<b>2.042.493</b>
<b>ASSETS</b>					
Cash and cash equivalents					
Marketable securities					
Net investment in finance leases					
Net consumer financing receivables					
Net factoring receivables					
Other receivables					
Derivative assets					
Other asset					
<b>Total assets</b>					
<b>LIABILITIES</b>					
Loans from financial institutions and banks					
Debt securities issued					
Dividends payables					
Other payables					
Derivative liabilities					
Other liabilities					
Accrued expenses					
<b>Total liabilities</b>					

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Assets measured at fair value</b>
Surat-surat berharga	359	359	-	-	359	Marketable securities
Aset derivatif	15.013	-	15.013	-	15.013	Derivatives assets
<b>Total asset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>15.372</b>	<b>359</b>	<b>15.013</b>	<b>-</b>	<b>15.372</b>	<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Investasi sewa pembiayaan - neto	2.182.108	-	2.041.181	66.410	2.107.591	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.201.471	-	1.222.611	6.561	1.229.172	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	9.708	-	-	9.752	9.752	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	21.953	-	19.623	-	19.623	Other receivables
Aset lain-lain	815	-	766	-	766	Other assets
<b>Total asset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>3.416.055</b>	<b>-</b>	<b>3.284.181</b>	<b>82.723</b>	<b>3.366.904</b>	<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>3.431.427</b>	<b>359</b>	<b>3.299.194</b>	<b>82.723</b>	<b>3.382.276</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	2.189.595	-	2.065.725	-	2.065.725	Loans from financial institutions and banks
Efek utang yang diterbitkan medium-term notes	249.840	-	247.862	-	247.862	Debt securities issued medium-term notes
<b>Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>2.439.435</b>	<b>-</b>	<b>2.313.587</b>	<b>-</b>	<b>2.313.587</b>	<b>Total liabilities for which fair value are disclosed</b>

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following tables set out the financial instruments at fair value based on hierarchy used by Company in determine and disclose the financial instrument's fair value: (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Assets measured at fair value</b>
Surat-surat berharga	383	383	-	-	383	Marketable securities
Aset derivatif	43.648	-	43.648	-	43.648	Derivatives assets
<b>Total asset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>44.031</b>	<b>383</b>	<b>43.648</b>	<b>-</b>	<b>44.031</b>	<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Investasi sewa pembiayaan - neto	2.373.662	-	2.179.458	106.405	2.285.863	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen - neto	520.715	-	516.845	5.876	522.721	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	30.645	-	28.473	-	28.473	Other receivables
Aset lain-lain	826	-	809	-	809	Other assets
<b>Total asset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>2.925.848</b>	<b>-</b>	<b>2.725.585</b>	<b>112.281</b>	<b>2.837.866</b>	<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>2.969.879</b>	<b>383</b>	<b>2.769.233</b>	<b>112.281</b>	<b>2.881.897</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	1.760.806	-	1.523.918	-	1.523.918	Loans from financial institutions and banks
Efek utang yang diterbitkan medium-term notes	249.355	-	247.709	-	247.709	Debt securities issued medium-term notes
<b>Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>2.010.161</b>	<b>-</b>	<b>1.771.627</b>	<b>-</b>	<b>1.771.627</b>	<b>Total liabilities for which fair value are disclosed</b>

Perusahaan menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrument keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input*, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrument keuangan: (lanjutan)

3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan *input*, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasikan nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Surat-surat berharga dan aset dan liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada pasar kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif dan teknis valuasi. Nilai wajar atas investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang neto, pinjaman karyawan (bagian dari piutang lain-lain), aset lain-lain dan utang kepada lembaga keuangan dan bank dan efek hutang yang diterbitkan dengan suku bunga tetap disajikan sebesar nilai kini dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang kepada lembaga keuangan dan bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique: (continued)*

3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

*Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

*Marketable securities and derivative asset and liabilities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market and valuation technique, respectively. The fair value of net investment in financing leases and net consumer financing receivables, net factoring receivables, employee loan (part of other receivables), other asset and loans from financial institutions and banks and debt securities issued with fixed interest rate are presented at discounted estimated future cash flows. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.*

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*The fair value of cash and cash equivalents, other receivables, dividends payable, other payables, other liabilities and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of loans from financial institutions and banks with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 31, 2016</b>		
	<b>Dalam Nilai Penuh/ In Full Amount (US\$)</b>	<b>Setara Rp/ Rupiah Equivalent</b>
<b>Aset dalam valuta asing</b>		<b>Assets denominated in foreign currency</b>
Kas dan setara kas	120.688	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	3.936.422	Net investment in financing leases
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	61.149	Advances, prepayments and others
<b>Total asset dalam valuta asing</b>	<b>4.118.259</b>	<b>Total assets denominated in foreign currency</b>
<b>Liabilitas dalam valuta asing</b>		<b>Liabilities denominated in foreign currency</b>
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	(50.528.752)	Loans from financial institutions and banks
Beban akrual	(70.895)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(26.296)	Other payables
<b>Total liabilitas dalam valuta asing</b>	<b>(50.625.943)</b>	<b>Total liabilities denominated in foreign currency</b>
<b>Total liabilitas neto dalam valuta asing</b>	<b>(46.507.684)</b>	<b>Total liabilities denominated in foreign currency - net</b>
<b>31 Desember/December 31, 2015</b>		
	<b>Dalam Nilai Penuh/ In Full Amount (US\$)</b>	<b>Setara Rp/ Rupiah Equivalent</b>
<b>Aset dalam valuta asing</b>		<b>Assets denominated in foreign currency</b>
Kas dan setara kas	977.565	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	8.080.136	Net investment in financing leases
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	116.584	Advances, prepayments and others
<b>Total asset dalam valuta asing</b>	<b>9.174.285</b>	<b>Total assets denominated in foreign currency</b>
<b>Liabilitas dalam valuta asing</b>		<b>Liabilities denominated in foreign currency</b>
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	(29.307.479)	Loans from financial institutions and banks
Beban akrual	(136.171)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(20.025)	Other payables
<b>Total liabilitas dalam valuta asing</b>	<b>(29.628.418)</b>	<b>Total liabilities denominated in foreign currency</b>
<b>Total liabilitas neto dalam valuta asing</b>	<b>(20.454.133)</b>	<b>Total liabilities denominated in foreign currency - net</b>

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 8).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loan, the Company uses derivative financial instruments (Note 8).

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI**

Perusahaan tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi, selain remunerasi sebagai mana diungkapkan dalam Catatan 1c.

**36. LIABILITAS KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontinjenyi yang signifikan.

**37. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi Perusahaan dibagi berdasarkan jenis produk, sebagai berikut: investasi sewa pembiayaan neto dan piutang pembiayaan konsumen. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perusahaan:

- Investasi sewa pembiayaan neto  
Termasuk dalam pelaporan segmen investasi sewa pembiayaan neto adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan untuk nasabah individu ataupun korporasi.
- Piutang pembiayaan konsumen  
Termasuk dalam pelaporan segmen piutang pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen untuk nasabah individu ataupun korporasi.
- Tagihan anjak piutang  
Termasuk dalam pelaporan segmen tagihan anjak piutang adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari anjak piutang konsumen untuk nasabah korporasi.
- Tidak dapat dialokasi  
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri dan kantor pusat seperti pendapatan bunga bank dan beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY**

*The Company does not have transaction with related party, other than remuneration which disclosed in Note 1c.*

**36. CONTINGENT LIABILITIES**

*The Company does not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2016 and 2015.*

**37. OPERATION SEGMENT INFORMATION**

*The Company's operating segments represent the product types as follows: net investment in finance lease and consumer financing receivables. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies.*

*The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:*

- *Net investment in finance lease*  
*Included in the net investment in finance lease segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as part of financing to individual or corporate customers.*
- *Consumer financing receivables*  
*Included in the consumer financing receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as part of consumer financing to individual or corporate customers.*
- *Factoring receivables*  
*Included in the factoring receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as part of factoring receivables to corporate customers.*
- *Unallocated*  
*Included in the other segment reporting is reporting segment information associated with treasury and head office activities such as bank interest income and general and administrative expenses that can not be allocated.*

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam dua segmen usaha, yaitu pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/  
Year ended December 31, 2016

Keterangan	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total	Description
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenues</b>
Hasil segmen	367.663	133.489	9.650	510.802	Segment income
Beban keuangan			234.250	234.250	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan			204.170	204.170	Unallocated expenses
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan				72.382	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final				1.183	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak				71.199	Income before tax expense
Beban pajak - neto				17.778	Tax expense - net
Laba neto				53.421	Net income
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	2.189.961	1.202.520	236.557	3.629.038	Segment assets
Liabilitas segmen	9.206	1.056	2.517.872	2.528.134	Segment liabilities
<b>Informasi segmen Lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Pengeluaran modal			22.378	22.378	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi			6.455	6.455	Depreciation and amortization
Beban nonkas lainnya:					Other non-cash expenses
Imbalan kerja karyawan			4.092	4.092	Employee benefit expense

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/  
Year ended December 31, 2015

Keterangan	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total	Description
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenues</b>
Hasil segmen	423.196	102.439	3.510	529.145	Segment income
Beban keuangan			257.845	257.845	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan			188.321	188.321	Unallocated expenses
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan				82.979	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final				324	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak				82.655	Income before tax expense
Beban pajak - neto				20.681	Tax expense - net
Laba neto				61.974	Net income
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	2.382.824	521.541	258.541	3.162.906	Segment assets
Liabilitas segmen	8.500	2.543	2.068.428	2.079.471	Segment liabilities
<b>Informasi segmen Lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Pengeluaran modal			23.897	23.897	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi			5.936	5.936	Depreciation and amortization
Beban nonkas lainnya:					Other non-cash expenses
Imbalan kerja karyawan			3.445	3.445	Employee benefit expense

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

**37. OPERATION  
(continued)**

Geographical information are as follows:

Keterangan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016,					Description
	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total	
Pendapatan	198.491	160.538	82.762	69.011	510.802	Revenues
<b>Total Beban</b>	<b>218.573</b>	<b>109.859</b>	<b>63.039</b>	<b>46.949</b>	<b>438.420</b>	<b>Total expenses</b>
Beban keuangan	89.520	75.831	39.245	29.654	234.250	Financing costs
Beban umum dan administrasi	93.700	19.850	12.044	8.306	133.900	General and administrative expense
Beban pemasaran	1.474	597	41	67	2.179	Marketing expense
Beban kerugian penurunan nilai	33.879	13.581	11.709	8.922	68.091	Provision for impairment losses
Laba (rugi) sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	(20.082)	50.679	19.723	22.062	72.382	Income (loss) before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(1.183)	-	-	-	(1.183)	Final tax expense
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak</b>	<b>(21.265)</b>	<b>50.679</b>	<b>19.723</b>	<b>22.062</b>	<b>71.199</b>	<b>Income (loss) before tax expenses</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>						<b>Assets and liabilities</b>
Aset	1.540.358	1.123.381	568.359	396.940	3.629.038	Assets
Liabilitas	2.509.080	10.024	5.677	3.353	2.528.134	Liabilities
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015,						
Keterangan	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total	Description
Pendapatan	206.100	161.532	90.420	71.093	529.145	Revenues
<b>Total Beban</b>	<b>215.929</b>	<b>112.528</b>	<b>73.192</b>	<b>44.517</b>	<b>446.166</b>	<b>Total expenses</b>
Beban keuangan	103.910	77.735	45.056	31.144	257.845	Financing costs
Beban umum dan administrasi	81.037	17.316	12.524	7.673	118.550	General and administrative expense
Beban pemasaran	1.030	32	187	80	1.329	Marketing expense
Beban sewa operasi	73	-	-	-	73	Rent operating expense
Selisih kurs	1.148	-	-	-	1.148	Exchange rate differences
Beban kerugian penurunan nilai	28.731	17.445	15.425	5.620	67.221	Provision for impairment losses
Laba (rugi) sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	(9.829)	49.004	17.228	26.576	82.979	Income (loss) before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(324)	-	-	-	(324)	Final tax expense
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak</b>	<b>(10.153)</b>	<b>49.004</b>	<b>17.228</b>	<b>26.576</b>	<b>82.655</b>	<b>Income (loss) before tax expenses</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>						<b>Assets and liabilities</b>
Aset	1.371.442	901.638	528.433	361.393	3.162.906	Assets
Liabilitas	2.062.432	6.601	6.488	3.950	2.079.471	Liabilities

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) amandemen dan penyesuaian) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan, menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya dan estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) amendment and adaptation) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesia Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the financial statements as of and for the year ended December 31, 2016:

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendment clarifies to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, add that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate future taxable income, add illustrative examples to clarify that the deductible temporary differences arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base and estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK dan ISAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN**

Tanggal 6 Februari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) dengan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta dengan jumlah maksimal pinjaman sebesar US\$25.000.000 dan dengan masa berlaku pinjaman selama 12 bulan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan.

**PT BUANA FINANCE Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- SFAS No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- SFAS No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these SFAS and IFAS interpretation on its financial statements.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

On February 6, 2017, the Company signed money market facility agreement with Standard Chartered Bank Jakarta Branch with a maximum credit limit of US\$25,000,000 with 12 months availability period. The loan facility is secured with the Company's consumer financing receivables.